

**STUDI EKSPLORASI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH
2 PEKANBARU (SMK PUSAT KEUNGGULAN)**

Skripsi

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh:

TRI FEBRI WARDANI

NIM. 11910323185

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1445 H / 2023 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul : *Studi Eksplorasi Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan (SMK PK) Muhammadiyah 2 Pekanbaru*, yang disusun oleh Tri Febri Wardani. NIM. 11910323185, dapat diterima dan disetujui untuk dipublikasikan dalam Sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 02 Rabi'ul Awal 1444 H
17 Oktober 2023 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
 Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag
 NIP. 19700404 199603 2 001

Pembimbing

Prof. Raihani, M.Ed., Ph.D
 NIP. 197110051997031002

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : *Studi Eksplorasi Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru (SMK PK)*, yang disusun oleh Tri Febri Wardani, NIM. 11910323185, telah diujikan dalam Sidang *Munaqasyah* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 09 November 2023. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pendidikan (S.Pd) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Kosentrasi Administrasi Pendidikan.

Pekanbaru, 08 Jumaidil Awal 1445 H
21 November 2023 M

**Mengesahkan
Sidang Munaqasyah**

Penguji I

Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag
NIP. 19700404 199603 2 001

Penguji II

Hasgimianti, S.Pd, M.Pd., Kons
NIK. 130117 0 002

Penguji III

Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd
NIP. 19550314 200710 2 001

Penguji IV

Rini Setyaningsih, M.Pd
NIP. 19910310 201801 2 002

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 196505211994021001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Febri Wardani
 NIM : 11910323185
 Tempat/Tgl Lahir : Sidodadi, 09 Februari 2001
 Fakultas/Pascasarjana : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Skripsi : Studi Eksplorasi Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru (SMK Pusat Keunggulan)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 27 November 2023

Yang membuat pernyataan



Tri Febri Wardani
 NIM. 11910323185


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-NYA sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa cahaya islami dalam kehidupan manusia. Dengan izin Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : **Studi Eksplorasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan (SMK PK) Muhammadiyah 2 Pekanbaru**, tersusun sehingga selesai sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang tercinta dan terkasih yakni kedua orang tua penulis Ibunda Warsini, S.Pd., dan Ayahanda Jumadi serta saudara kandung penulis Ade Sunty Rahmawardani, S.Pi., dan Wahyu Pristiwardani beserta keluarga besar penulis atas setiap perjuangan, tetesan keringat, serta limpahan doa dalam mendukung penulis meraih cita-cita menyelesaikan studi perkuliahan ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Selain itu penulis juga banyak mendapat bantuan baik moril maupun materi, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag. sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. sebagai Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. sebagai Wakil Rektor II dan Prof. Edi Erwan, S.Pt., Ph.D, sebagai Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan ini.
2. Bapak Dr. Kadar M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Zarkasih, M.Ag., sebagai Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, M. Pd., sebagai Wakil Dekan II, Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., kons sebagai Wakil Dekan III beserta seluruh Staf dan Pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Hj Yuliharti, M,Ag sebagai Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dan Dr, Mudasir, M, Pd selaku Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Rini Setyaningsih, M.Pd., sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan masukan dan dorongan yang tidak terhingga bagi penulis.
5. Bapak Prof. Raihani, M.Ed., Ph.D., sebagai Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak motivasi, masukan, bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
6. Segenap Dosen dan Karyawan Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 8. Bapak Paiman Senen, S.Ag., M.Pd.I, sebagai Kepala Sekolah yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam penelitian di SMK PK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.
 9. Bapak Riswan, S.E., sebagai Kepala Tata Usaha di SMK PK Muhammadiyah 2 Pekanbaru yang telah banyak membantu dalam memberikan data untuk penelitian ini.
 10. Sahabat-sahabat penulis Reisyah Humaira, M. Nazirwan, Ulya Sofia Irda, Nadila Windra, Lisa Indriyani, Suhartiwi, Telmalia Safitri, Mela Oktapia, Inda Srimawati, Desma Eka Fitriyana, Siska Putri Yola, Evi Hamzahawati, Zensa Aldo Ryanto, yang telah menjadi sahabat terbaik yang menemani dan memberi support dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
 11. Keluarga besar kelas Administrasi Pendidikan AP C 2019 yang sama sama berjuang dalam suka dan duka untuk menyelesaikan pendidikan strata 1 (S1) dalam Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan.
 12. Rekan Program Pengalaman Lapangan (PPL) SMK Multi Mekanik Masmur, dan rekan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Temiang, Kecamatan Bandar Laksamana dan kepada seluruh teman-teman yang telah membantu, mendoakan, mendukung, menasehati, dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, doa dan dukungan kepada penulis.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan untuk segala dorongan dan dukungan serta doa yang telah diberikan kepada penulis dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dari berbagai pihak. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 17 Oktober
2023
Peneliti

Tri Febri Wardani
NIM. 11910323185

UIN SUSKA RIAU

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada

Ayahanda Jumadi

Ibunda Warsini, S.Pd

Kakakku Ade Sunty Rahmawardani

Adikku Wahyu Pristiwarani

Terimakasih untuk semua doa' serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis yang menuntut ilmu di perantauan. Terimakasih untuk semua hal yang telah diberikan kepada anakmu, terimakasih telah menjadi tempat ternyaman untuk anakmu berbagi cerita hingga saat ini. Sehingga bisa menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan mendapatkan gelar S.Pd ..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“ Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

QS. Al-Insyirah:5-6

“Man jadda wajada”



UIN SUSKA RIAU


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Tri Febri Wardani, (2023): Studi Eksplorasi Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru (SMK Pusat Keunggulan)

Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan (SMK PK) merupakan program baru yang ditetapkan oleh Kemendikbud yaitu suatu program pengembangan SMK dengan kompetensi keahlian tertentu dalam peningkatan kualitas dan kinerja, yang diperkuat melalui kemitraan dan penyelarasan dengan dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, yang akhirnya menjadi SMK rujukan agar dapat berfungsi sebagai sekolah penggerak dan pusat peningkatan kualitas dan kinerja SMK lainnya. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan kepala sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru (SMK PK). Dan jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif studi kasus. Informan berjumlah 3 orang yaitu, kepala sekolah, kepala tata usaha dan waka kurikulum. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi. Serta menggunakan metode analisis dan transkripsi, pengkodean dan kategorisasi. Peneliti mendapati bahwa ada enam indikator terlaksananya kepemimpinan kepala sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru (SMK PK) yaitu, menciptakan sekolah efektif, mengembangkan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan, meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa, memiliki naluri kewirausahaan dan mengembangkan program wirausaha di sekolah, menciptakan inovasi baru, serta menjalin kerjasama. Ada dua faktor yang mendorong kepemimpinan kepala sekolah di SMK PK Muhammadiyah 2 Pekanbaru yaitu faktor pendukungnya kepala sekolah komunikatif, partisipatif, bertanggung jawab, teladan, menyukai disiplin dan tidak segan memberikan apresiasi kepada bawahannya, serta adanya kerjasama tim struktur organisasi sekolah, guru yang berkualitas didukung dengan sarana prasarana yang lengkap, menggunakan kurikulum yang relevan, dan mendapatkan dukungan dari pemerintah. Faktor penghambatnya terdapat perbedaan pendapat antar guru dan masih enggannya guru dalam memberikan masukan serta ide cerdas mereka dalam memajukan sekolah.

Kata kunci : *kepemimpinan kepala sekolah, SMK PK*

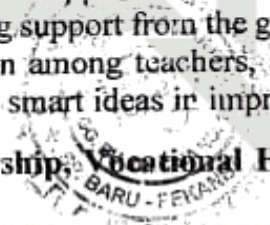


ABSTRACT

Febri Wardani, (2023): The Exploratory Study of Headmaster Leadership at Vocational High School of Muhammadiyah 2 Superiority Centre Pekanbaru

Vocational High School of Superiority Centre is a new program established by the Ministry of Education and Culture—a Vocational High School development program with certain skill competencies in improving quality and performance, strengthened through partnerships and alignment with the business world, the industrial world, and the work world; and the Vocational High Schools could be a reference as activator schools and centers for improving the quality and performance of other Vocational Schools. This research aimed at finding out the headmaster leadership at Vocational High School of Muhammadiyah 2 Superiority Centre Pekanbaru. This research was qualitative case study. There were 3 informants—the headmaster, the head of administration, and the vice of headmaster of curriculum affair. Interview, documentation and observation were used in analyzing the data. Analysis, transcription, coding, and categorization methods were also used in this research. Based on this research, there were six indicators of the implementation of headmaster leadership at Vocational High School of Muhammadiyah 2 Superiority Centre Pekanbaru—creating an effective school, developing the professionalism of teachers and education staff, increasing student learning achievement, having entrepreneurial instincts and developing entrepreneurship programs in schools, creating new innovations, and establishing collaborations. There were two factors encourage the headmaster leadership at Vocational High School of Muhammadiyah 2 Superiority Centre Pekanbaru. The supporting factors showed that the headmaster is communicative, participatory, responsible, exemplary, he likes discipline and does not hesitate to give appreciation to his subordinates, and the existence of school organizational structure teamwork, quality teachers supported with complete infrastructure using a relevant curriculum, and receiving support from the government. The obstructing factors were differences of opinion among teachers, and teachers who were still reluctant to provide their input and smart ideas in improving the school.

Keywords: Headmaster Leadership, Vocational High School of Superiority Centre Pekanbaru



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

تري فييري ورداني، (٢٠٢٣): دراسة استكشافية لقيادة المدير في مدرسة مركز التميز لمحمدية الثانوية المهنية ٢ بكنبارو

تعد مدرسة مركز التميز لمحمدية الثانوية المهنية ٢ بكنبارو برنامجًا جديدًا أنشأته وزارة التعليم والثقافة، وهي برنامج تطوير المدارس المهنية مع كفاءات مهارات معينة في تحسين الجودة والأداء، والتي يتم تعزيزها من خلال الشراكات والمواءمة مع عالم الأعمال، والصناعة، وعالم العمل، والتي تصبح في النهاية المدرسة المهنية المرجعية لتعمل كمدرسة قيادة ومركز لتحسين جودة أداء المدارس المهنية الأخرى. الغرض من هذا البحث هو معرفة كيفية قيادة المدير في مدرسة مركز التميز لمحمدية الثانوية المهنية ٢ بكنبارو. ونوع البحث المستخدم هو دراسة الحالة النوعية. وكان هناك ٣ محبرين وهم مدير المدرسة ورئيس الإدارة ورئيس المناهج. في تحليل البيانات، استخدمت تقنية المقابلة والتوثيق والملاحظة. وكذلك باستخدام طريقة التحليل والنسخ والترميز والتصنيف. توصل البحث، الذي أجرته إلى أن هناك ستة مؤشرات لتنفيذ قيادة المدير في مدرسة مركز التميز لمحمدية الثانوية المهنية ٢ بكنبارو، وهي إنشاء المدرسة الفعالة، وتطوير الكفاءة المهنية للمعلمين والموظفين التربويين، وزيادة نتائج تعلم الطلاب، وامتلاك غرائز ريادة الأعمال، وتطوير برامج ريادة الأعمال في المدرسة، وخلق ابتكارات جديدة، وإقامة التعاون. هناك عاملان يشجعان قيادة المدير في مدرسة مركز التميز لمحمدية الثانوية المهنية ٢ بكنبارو، وهما العوامل الداعمة المدير متواصل، ومشارك، ومسؤول، ومثالي، ويجب الانضباط ولا يتردد في تقديم التقدير لمؤسسه، وكذلك وجود العمل الجماعي، والهيكلي التنظيمي للمدرسة، ودعم المعلمين ذوي الجودة العالية ببنية تحتية كاملة، واستخدام المناهج ذات الصلة، والدعم من الحكومة. العوامل المثبطة هي اختلافات الرأي بين المعلمين، والمعلمون لا يزالون مترددين في نقل مدخلاتهم وأفكارهم الذكية في تحسين المدرسة.

الكلمات الأساسية: قيادة مدير المدرسة، مدرسة مركز التميز الثانوية المهنية





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	5
C. Penegasan Istilah.....	6
D. Permasalahan Penelitian.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan (SMK PK).....	9
B. Kepemimpinan.....	18
C. Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	27
D. Peran Kepala Sekolah dalam Pendidikan Kejuruan.....	34
E. Penelitian Terdahulu.....	38
F. Proposisi Penelitian.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Lokasi Penelitian.....	43
C. Informan Penelitian.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Analisis Data.....	45
F. Keabsahan Data.....	47



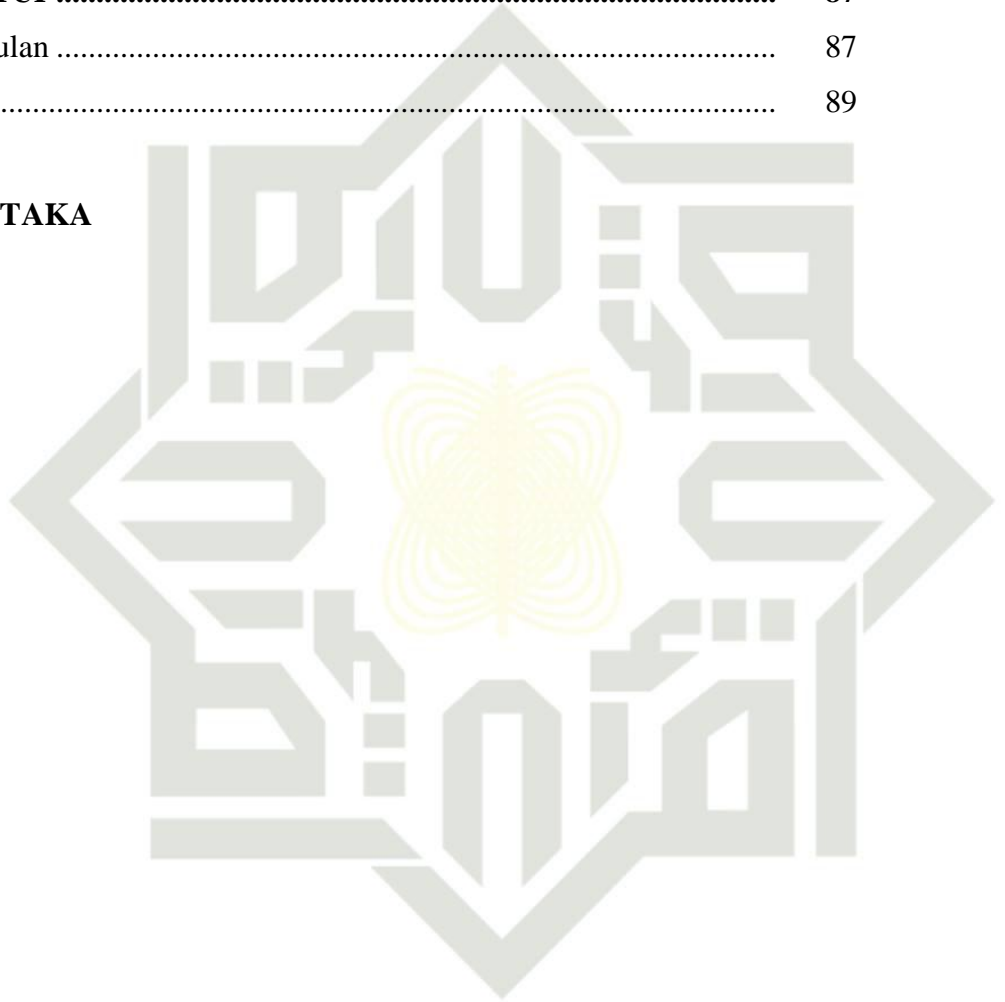
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN.....	48
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	48
B. Penyajian Data	57
C. Pembahasan Hasil Penelitian	72
BAB V PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	89

DAFTAR PUSTAKA

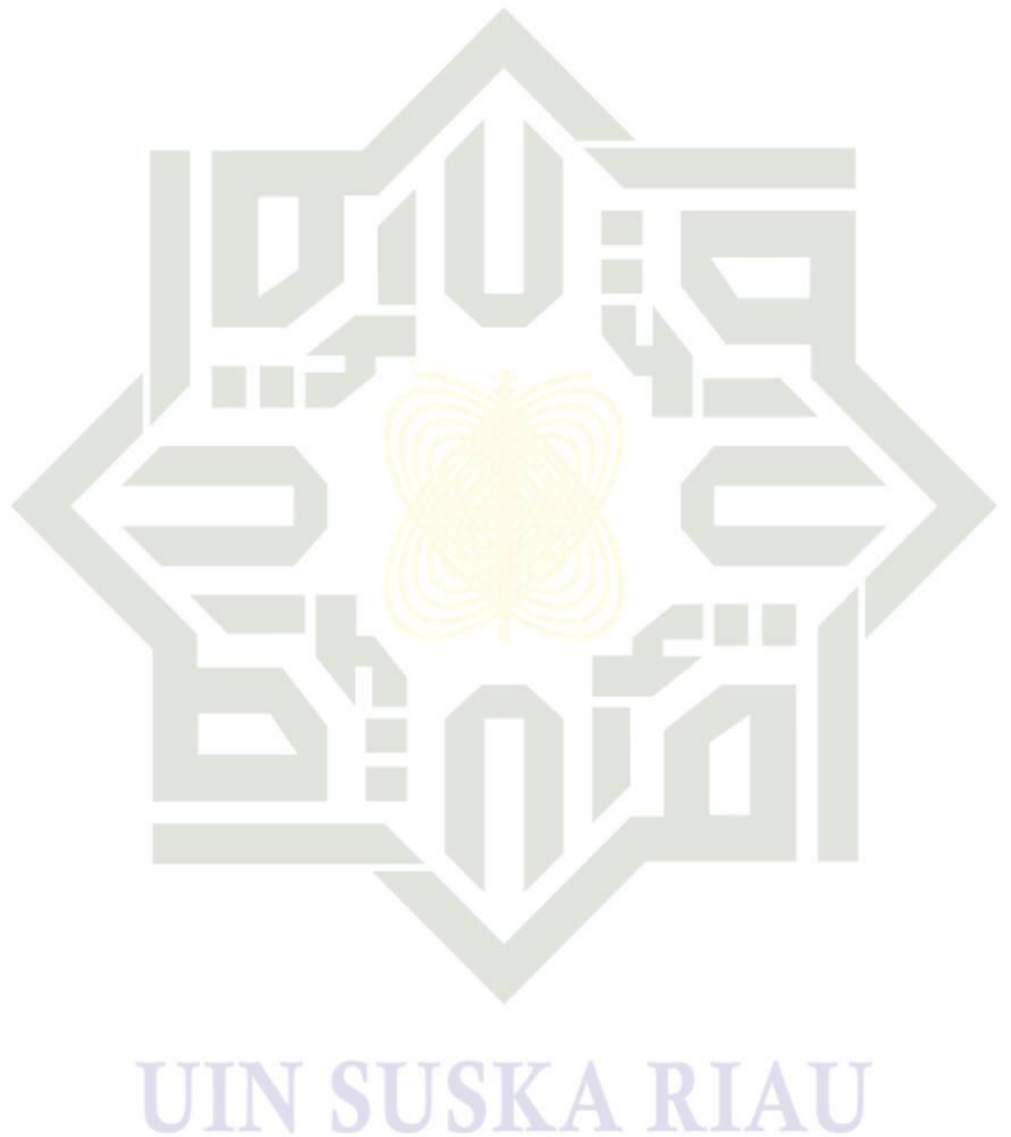
LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tenaga Pengajar SMK Muda	53
Tabel 1.2	Jumlah Peserta Didik SMK Muda.....	54
Tabel 1.3	Sarana Prasarana SMK Muda	55



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Pasal 15 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengatur bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, SMK bertujuan untuk menghasilkan tenaga kerja terampil yang memiliki kemampuan sesuai dengan tuntutan kebutuhan dan persyaratan dunia kerja, serta mampu mengembangkan potensi diri dalam mengadopsi dan beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Untuk menjawab tantangan tersebut Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan dalam rangka meningkatkan kualitas dan daya saing sumber daya manusia Indonesia. Instruksi Presiden tersebut mengamanatkan perlunya dilakukan revitalisasi SMK secara komprehensif untuk menghasilkan lulusan SMK yang berdaya saing dan siap menghadapi tantangan dan dinamika perkembangan nasional maupun global.

Dalam rangka mewujudkan amanat pembangunan pendidikan kejuruan yang telah digariskan dalam Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2016 dan Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024, salah satu strategi yang akan dilaksanakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Teknologi (Kemendikbudristek) dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024 adalah berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan SMK melalui penyelenggaraan Program SMK Pusat Keunggulan¹.

Program SMK Pusat Keunggulan yang ditetapkan berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17/M/2021 merupakan program pengembangan SMK dengan kompetensi keahlian tertentu dalam peningkatan kualitas dan kinerja, yang diperkuat melalui kemitraan dan penyelarasan dengan dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, yang akhirnya menjadi SMK rujukan yang dapat berfungsi sebagai sekolah penggerak dan pusat peningkatan kualitas dan kinerja SMK lainnya. Selain itu, ada program pendampingan yang dirancang untuk membantu SMK Pusat Keunggulan dalam pencapaian *output*. Maka, SMK yang melaksanakan Program SMK Pusat Keunggulan menjadi rujukan pusat peningkatan kualitas dan kinerja SMK lainnya.

Perkembangan teknologi saat ini menuntut dunia pendidikan menyiapkan tenaga kerja yang handal dan kompeten di berbagai bidang agar sebuah negara mampu bertahan dan berperan dalam era globalisasi yang penuh dengan persaingan saat ini. Di dunia industrilisasi juga jika kita perhatikan adanya pergeseran proses produksi dari *labouring* menjadi *manufacturing*, yang dalam artian tenaga kerja manusia tergantikan oleh *hard*

¹ Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 165/M/2021 Tentang Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



technology, dalam artian dunia industrilalisasi membutuhkan tenaga kerja yang bukan hanya mampu mengoperasikan teknologi tersebut, namun juga mampu dan handal dalam pemeliharannya. Industrialisasi berpotensi menciptakan pengangguran jika pergeseran proses tersebut tidak dilakukan dengan membarengi perubahan orientasi pendidikan dari akademis menjadi vokasional.

Melihat kondisi di atas, dunia pedidikan dan dunia kerja dituntut untuk dapat merancang secara terintegrasi dengan memperhatikan kebutuhan maupun tujuan dalam dunia kerja yang akan mendatang, dengan demikian perlu adanya perancangan salah satu penyelenggaraan di dalam dunia pendidikan yang berpotensi pada dunia kerja. Maka, program SMK Pusat Keunggulan ini diharapkan mampu menggerakkan sekolah lain agar mampu meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik, mampu mengembangkan pendidikan kejuruan yang relevan dengan melihat tuntutan kebutuhan masyarakat yang senantiasa berubah sesuai dengan perkembangan zaman atau dunia kerja.

Pada sisi lain, kepala sekolah juga dituntut untuk dapat menyeimbangi kepemimpinannya dalam menyikapi hadirnya program SMK Pusat Keunggulan. Wahyusumidjo menjelaskan bahwa kepala sekolah adalah sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas tambahan untuk memimpin suatu lembaga atau sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberikan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelajaran dan peserta didik yang menerima pelajaran². Kepemimpinan kepala sekolah menjadi suatu faktor penentu dalam proses pendidikan yang ada di sekolah. Menurut Priansa kepala sekolah merupakan pejabat profesional yang ada dalam organisasi sekolah, yang bertugas untuk mengatur semua sumber daya sekolah dan bekerja sama dengan guru-guru, staff dan pegawai lainnya dalam mendidik peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan³.

Kepala sekolah memiliki dua peran penting dalam pencapaian tujuan sekolah di lihat dari sisi manajemen yaitu, sebagai manajer sekolah dan sekaligus sebagai pemimpin sekolah. Sebagai seorang manajer, tugas kepala sekolah terutama berkaitan dengan urusan pemeliharaan struktur, prosedur dan tujuan sekolah yang berlaku. Kepala sekolah memegang peranan penting dalam mempengaruhi dan mengarahkan sumber daya yang ada di sekolah, agar dapat bekerja sama dalam mencapai tujuan sekolah. Sebagai seorang pemimpin, tugas kepala sekolah berhubungan dengan upaya melakukan perubahan, pencapaian visi dan pertumbuhan, dan pemberian inspirasi dan motivasi. Peran kepala sekolah sebagai pemimpin mencerminkan tanggung jawab kepala sekolah untuk menggerakkan sumber daya yang ada di sekolah, adanya peran kepemimpinan kepala sekolah juga salah satu keberhasilan suatu lembaga pendidikan, kepala sekolah yang memahami kepemimpinannya yang bisa membawa sekolah mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

² Wahyusumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011) h.18

³ Priansa, Donni Junidan Rismi Somad. *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. (Bandung : Alfabeta. 2014), h. 49



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun fenomena yang terjadi pada sekolah yang ingin saya teliti

yaitu :

1. Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan dari 21 sekolah menengah kejuruan di Riau, yang sudah melaksanakan program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan (SMK PK)
2. Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru merupakan satu-satunya sekolah yang mengajarkan brivet pajak pada siswanya, memiliki studio untuk *podcast* serta memiliki *channel* TV yang dinamai dengan TV Muhammadiyah dua (TV Muda).

Maka dari itu penulis bermaksud untuk melakukan penelitian secara mendalam mengenai **Studi Eksplorasi Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan Muhammadiyah 2 Pekanbaru** dan mengurai secara spesifik mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam konteks reformasi pendidikan vokasi disekolahnya.

B. Alasan Memilih Judul

Setelah memperhatikan latar belakang yang penulis uraikan beberapa alasan yang dapat dijadikan dasar bagi penulis memilih judul tersebut antara lain :

1. Judul yang penulis angkat sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari di jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang berhubungan dengan mata kuliah keahlian tentang Manajemen Pendidikan Islam
2. Penulis mampu meneliti masalah-masalah yang terdapat di lapangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Lokasi penelitian terjangkau oleh penulis untuk memperoleh data penelitian.
4. Persoalan yang menarik untuk diteliti.
5. Belum diteliti oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

C Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah yang digunakan berkenaan dengan penelitian ini, agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda. Penjelasannya sebagai berikut :

1. Kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan seseorang dalam mempengaruhi orang lain untuk mentransformasikan secara optimal sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang bermakna sesuai dengan target capaian yang telah ditetapkan.
2. Pusat Keunggulan merupakan suatu program pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan dengan keahlian tertentu agar meningkatkan kualitas juga kinerja yang diperkuat melalui kemitraan dan penyelarasan dengan dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, yang tujuan akhirnya menjadi Sekolah Menengah Kejuruan rujukan, berfungsi sebagai sekolah penggerak dan pusat peningkatan kualitas dan kinerja Sekolah Menengah Kejuruan lainnya.



D. Permasalahan Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada penelitian ini, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Kepala Sekolah menerapkan kepemimpinannya di Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan (SMK PK) Muhammadiyah 2 Pekanbaru.
- b. Kepala Sekolah memahami perannya dalam melaksanakan gaya kepemimpinan di Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan (SMK PK) Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mencapai sasaran yang diharapkan dan segi keterbatasan peneliti dari segi waktu dan biaya, maka batasan masalah pada penelitian ini dibatasi pada Studi Eksplorasi Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan (SMK PK) Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

3. Rumusan masalah

- a. Bagaimana kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan (SMK PK) Muhammadiyah 2 Pekanbaru?
- b. Faktor apa yang mendorong kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan (SMK PK) Muhammadiyah 2 Pekanbaru?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan Kelapa Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan (SMK PK) Muhammadiyah 2 Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mendorong kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan (SMK PK) Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini ialah:

1. Sebagai syarat untuk menyelesaikan studi dan meraih gelar S1 (Strata satu) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang juga merupakan suatu bentuk dari pengabdian mahasiswa tingkat akhir untuk menguji tingkat kualitas diri.
2. Dengan adanya penelitian ini, secara teoritis diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan serta memberikan kontribusi untuk memperkaya keilmuan bagi penulis maupun pembaca di bidang pendidikan, terutama mengenai kepemimpinan kepala sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan (SMK PK) Muhammadiyah 2 Pekanbaru.
3. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah koleksi perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, sehingga dapat menambah referensi kepada adik tingkat yang nantinya juga akan menyusun skripsi dan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk peneliti selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan (SMK PK)

1. Pengertian Program SMK PK

Program Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pusat Keunggulan sebagai program yang berfokus pada pengembangan serta peningkatan kualitas dan kinerja SMK dengan bidang prioritas yang diperkuat melalui kemitraan dan penyelarasan dengan dunia kerja. Dunia kerja sebagaimana dimaksud yaitu, dunia usaha; dunia industri; badan usaha milik negara/badan usaha milik daerah; instansi pemerintah; atau lembaga lainnya⁴.

Pelaksanaan kegiatan Program SMK Pusat Keunggulan oleh Kemendikbudristek meliputi :

- a. Sosialisasi, dimana sasarannya yaitu; pemerintah daerah, dunia kerja, para pemangku kepentingan lain yang terkait, dan SMK. Dengan menggunakan metode pertemuan, baik secara daring maupun luring, membuat surat edaran terkait program SMK Pusat Keunggulan; dan penyebaran informasi melalui berbagai media.
- b. Pelatihan kepala SMK, pengawas sekolah, dan guru SMK, Kepala sekolah dan guru pada SMK yang ditetapkan sebagai pelaksana program SMK Pusat Keunggulan, serta pengawas sekolah, harus

⁴ Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 165/M/2021 Tentang Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan, h.6

mengikuti dan lulus pelatihan peningkatan kapasitas. Ketentuan lebih lanjut mengenai penyelenggaraan pelatihan diatur dalam petunjuk teknis yang ditetapkan oleh pimpinan unit utama yang membidangi pendidikan vokasi setelah berkoordinasi dengan pimpinan unit utama yang membidangi guru dan tenaga kependidikan.

c. Pelatihan pendamping program SMK Pusat Keunggulan,

Pelatihan pendamping program SMK Pusat Keunggulan ditujukan bagi perguruan tinggi pendamping dan diselenggarakan oleh Kemendikbudristek. Penyelenggaraan pelatihan pendamping program SMK Pusat Keunggulan sesuai dengan petunjuk teknis yang ditetapkan oleh pimpinan unit utama yang membidangi pendidikan vokasi.

d. Pembelajaran dan penilaian pada SMK pelaksana program SMK Pusat Keunggulan.

Pembelajaran dan penilaian pada SMK pelaksana program SMK Pusat Keunggulan pada prinsipnya melibatkan dunia kerja (*link and match*). Pembelajaran pada SMK pelaksana program SMK Pusat Keunggulan merupakan pembelajaran dengan paradigma baru yang berorientasi pada penguatan kompetensi, karakter, dan budaya kerja yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Pembelajaran dilakukan melalui penggunaan kurikulum yang disesuaikan dengan tujuan untuk mengembangkan dan menguatkan kompetensi, karakter, dan budaya kerja yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila; penerapan pembelajaran sesuai dengan tahap capaian belajar peserta didik;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penggunaan beragam perangkat ajar termasuk buku teks pelajaran dan rencana pembelajaran sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan dan peserta didik; pembelajaran melalui proyek untuk penguatan profil pelajar Pancasila dan budaya kerja; pendampingan implementasi pembelajaran pada program SMK Pusat Keunggulan yang selaras dengan dunia kerja; dan asesmen hasil belajar peserta didik yang diutamakan pada pencapaian keterampilan nonteknis (*soft skills*), karakter kesiapan kerja dan keterampilan teknis (*hard skills*) sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Pendampingan implementasi pembelajaran pada program SMK Pusat Keunggulan yang selaras dengan dunia kerja sebagaimana dimaksud dalam point ke-5 dilakukan oleh perguruan tinggi dan secara substansi didampingi oleh unit pelaksana teknis di lingkungan unit utama yang membidangi pendidikan vokasi.

e. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran berstandar dunia kerja. Pemenuhan sarana prasarana SMK pelaksana program SMK Pusat Keunggulan dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

- 1) SMK yang terpilih sebagai pelaksana program SMK Pusat Keunggulan membuat perencanaan pengembangan fasilitas (sarana dan prasarana) sesuai dengan program keahlian yang dikembangkan; dan analisis *benchmarking*/standar mutu di dunia kerja,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) SMK yang terpilih sebagai pelaksana program SMK Pusat Keunggulan mengusulkan prioritas kebutuhan sarana dan prasarana kepada unit utama yang membidangi pendidikan vokasi yang dilengkapi dengan spesifikasi sarana dan prasarana yang dibutuhkan; dan surat pernyataan bahwa kebutuhan sarana dan prasarana dimaksud tidak didanai oleh anggaran daerah, pengadaan sarana dan prasarana dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana dalam bentuk pembangunan fisik diprioritaskan kepada SMK yang belum pernah menerima bantuan pemerintah untuk pembangunan fisik. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pada SMK pelaksana program SMK Pusat Keunggulan sesuai dengan petunjuk teknis yang ditetapkan oleh pimpinan unit utama yang membidangi pendidikan vokasi.

f. Pemanfaatan platform teknologi. Pemanfaatan platform teknologi untuk pembelajaran dan manajemen sekolah, yang bertujuan untuk mendukung implementasi kebijakan pendidikan yang akan diterapkan bagi SMK pelaksana program SMK Pusat Keunggulan. Platform teknologi dimaksud terdiri atas:

- 1) Platform teknologi bagi guru, meliputi platform teknologi untuk pembelajaran, yang bertujuan membantu guru SMK dalam mengimplementasikan pembelajaran dengan paradigma baru; dan platform teknologi untuk profil guru dan pengembangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kompetensi, yang bertujuan membantu kegiatan pengelolaan profil guru serta mendukung kegiatan pengembangan kompetensi guru di SMK yang dilakukan melalui media digital,

- 2) Platform teknologi bagi sumber daya SMK, yang bertujuan untuk membantu kepala sekolah, bendahara, dan pengawas sekolah dalam mengelola sumber daya SMK dengan lebih tepat, mudah, dan efisien; dan
- 3) Platform teknologi untuk profil pendidikan dan rapor pendidikan, bertujuan membantu kepala sekolah dan pengawas sekolah menyusun program peningkatan mutu yang lebih tepat sasaran dan berbasis data.

Dalam memanfaatkan platform teknologi, SMK perlu memiliki akses terhadap listrik, akses terhadap internet dengan kapasitas yang cukup untuk mengunduh konten audio-visual, perangkat teknologi, informasi, dan komunikasi; dan kemampuan dasar memanfaatkan teknologi, informasi, dan komunikasi.

Dalam hal ini, SMK memiliki keterbatasan untuk mengakses platform teknologi, pemerintah daerah memberikan dukungan atas kebutuhan SMK dalam mengakses platform teknologi. Kemendikbudristek berkoordinasi dengan pemerintah daerah dalam menyelaraskan pemanfaatan platform teknologi yang telah digunakan oleh SMK dengan platform teknologi dalam penyelenggaraan Program SMK Pusat Keunggulan. Pemanfaatan platform teknologi dilaksanakan

sesuai dengan petunjuk teknis yang ditetapkan Sekretaris Jenderal Kemendikbudristek.

- g. Pelaksanaan pendampingan bagi kepala sekolah dan guru di SMK pelaksana program SMK Pusat Keunggulan, serta pengawas sekolah.
- 1) Pendampingan bertujuan membantu SMK untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan tujuan program SMK Pusat Keunggulan, menganalisis kekuatan dan kelemahan, serta mengembangkan potensi yang ada di SMK, baik sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya, untuk mencapai tujuan program SMK Pusat Keunggulan; dan membantu SMK dalam merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi kegiatan yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan program SMK Pusat Keunggulan.
 - 2) Pelaksana pendampingan.

Pelaksana pendampingan merupakan perguruan tinggi yang telah memenuhi kriteria dan telah ditetapkan oleh pimpinan unit utama yang membidangi pendidikan vokasi. Pimpinan unit utama yang membidangi pendidikan vokasi menerbitkan surat penugasan kepada perguruan tinggi yang telah ditetapkan sebagai pelaksana pendampingan program SMK Pusat Keunggulan. Surat penugasan dimaksud paling sedikit meliputi ruang lingkup, sekolah sasaran pendampingan, waktu, pembiayaan pendampingan; dan hak dan kewajiban perguruan tinggi pendamping.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Pendampingan bagi SMK pelaksana program SMK Pusat Keunggulan meliputi pelaksanaan koordinasi dengan unit pelaksana teknis di lingkungan unit utama yang membidangi pendidikan vokasi, perguruan tinggi lainnya, dinas pendidikan provinsi, dan dinas terkait, pendampingan pemenuhan 8 (delapan) standar nasional pendidikan dan implementasi *link and match* dengan dunia kerja, fasilitasi dan/atau pelatihan pelaksanaan *in house training* kepada kepala sekolah dan guru di SMK pelaksana program SMK Pusat Keunggulan, serta pengawas sekolah, fasilitasi implementasi pembelajaran berbasis komunitas kepada kepala sekolah dan guru di SMK pelaksana program SMK Pusat Keunggulan, serta pengawas sekolah, pendampingan kepala sekolah di SMK pelaksana program SMK Pusat Keunggulan dalam penyusunan perencanaan, pengelolaan, dan pengembangan SMK, pendampingan penggunaan teknologi bagi kepala sekolah dan guru di SMK pelaksana program SMK Pusat Keunggulan; dan, menyusun, pemantauan, evaluasi, dan pelaksanaan tindak lanjut capaian pembelajaran di SMK pelaksana program SMK Pusat Keunggulan. Pelaksanaan pendampingan bagi kepala SMK dan guru di SMK pelaksana program SMK Pusat Keunggulan, serta pengawas sekolah sesuai dengan petunjuk teknis yang ditetapkan oleh pimpinan unit utama yang membidangi pendidikan vokasi⁵.

⁵Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tujuan Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan (SMK PK)

Program SMK Pusat Keunggulan bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang terserap di dunia kerja atau menjadi wirausaha melalui keselarasan pendidikan vokasi yang mendalam dan menyeluruh dengan dunia kerja serta diharapkan menjadi pusat peningkatan kualitas dan rujukan bagi SMK lainnya. Secara khusus, program SMK Pusat Keunggulan bertujuan untuk:

- a. Memperkuat kemitraan antara Kemendikbudristek dan pemerintah daerah dalam pendampingan program SMK Pusat Keunggulan;
- b. Memperkuat kualitas sumber daya manusia SMK, antara lain kepala SMK, pengawas sekolah, guru, teknisi, dan tenaga administrasi untuk mewujudkan manajemen dan pembelajaran berbasis dunia kerja;
- c. Memperkuat kompetensi keterampilan nonteknis (*softskill*) dan keterampilan teknis (*hard skills*) peserta didik yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, serta mengembangkan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila;
- d. Mewujudkan perencanaan yang berbasis data melalui manajemen berbasis sekolah;
- e. Meningkatkan efisiensi dan mengurangi kompleksitas pada sekolah dengan menggunakan platform digital;



- f. Peningkatan sarana dan prasarana praktik belajar peserta didik yang berstandar dunia kerja; dan
- g. Memperkuat kemitraan dan kerja sama antara Kemendikbudristek dengan dunia kerja dalam pengembangan dan pendampingan program SMK Pusat Keunggulan.

Ciri-ciri Pelaksana Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan (SMK PK)

- a. SMK yang sudah mempunyai Nomor Pokok Satuan Pendidikan Nasional (NPSN) dan terdaftar di Data Pokok Pendidikan (Dapodik);
- b. Memiliki guru tersertifikasi dari dunia kerja;
- c. Memiliki kerja sama dan kemitraan dengan dunia kerja paling sedikit penyesuaian kurikulum dan pelaksanaan praktik kerja lapangan;
- d. Memiliki rencana aksi pengembangan SMK;
- e. Memiliki akreditasi minimal B, kecuali bagi SMK yang belum meluluskan;
- f. Status kepemilikan/penggunaan atas lahan untuk SMK yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah merupakan milik pemerintah daerah/lembaga pemerintah/badan usaha milik daerah; dan SMK yang diselenggarakan oleh masyarakat merupakan milik badan penyelenggara SMK, yang menerima bantuan Program SMK Pusat Keunggulan untuk pembangunan fisik;
- g. Memiliki paling sedikit 216 (dua ratus enam belas) peserta didik, kecuali, SMK yang berada di daerah khusus yang ditetapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemendikbudristek; dan SMK yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah yang berada pada wilayah dengan kondisi kepadatan penduduk yang rendah dan secara geografis tidak dapat digabungkan dengan sekolah lain, serta SMK yang belum pernah meluluskan peserta didik.

- h. Tidak sedang memperoleh bantuan dana alokasi khusus fisik pada tahun berkenaan dan program keahlian yang sama;
- i. Memiliki daya listrik yang cukup untuk menjalankan peralatan praktik;
- j. Memiliki akun media sosial sekolah;
- k. Memiliki lahan untuk pembangunan tempat praktik bagi SMK yang menerima bantuan Program SMK Pusat Keunggulan untuk pembangunan fisik;
- l. Memiliki gedung untuk renovasi/rehabilitasi minimal umur bangunan 5 (lima) tahun bagi SMK yang menerima bantuan Program SMK Pusat Keunggulan untuk pembangunan fisik;
- m. Tidak memiliki tunggakan laporan bantuan pemerintah dari unit utama yang membidangi pendidikan vokasi tahun anggaran sebelumnya;
- n. Mendapatkan surat dukungan/rekomendasi dari pemerintah daerah provinsi.

B. Kepemimpinan

1. Pengertian Kepemimpinan

Menurut kamus Bahasa Inggris kepemimpinan diambil dari kata *to lead* yang berarti memimpin, sedangkan *leader* adalah seorang pemimpin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan *leadership* adalah kepemimpinan⁶. Dalam kata kerja *to lead* tersebut terkandung dalam beberapa makna yang saling berhubungan erat yaitu, mengambil langkah petama, berbuat paling dulu, mempelopori, mengarahkan pikiran atau pendapat orang lain, membimbing, menuntun, menggerakkan orang lain lebih awal, berjalan lebih depan, mengambil langkah pertama, mengarahkan pikiran atau pendapat, menuntun dan menggerakkan orang lain melalui pengaruhnya.

D.E Mc Farland dalam Sudarwan Danim mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah suatu proses di mana pimpinan dilukiskan akan memberi perintah atau pengaruh, bimbingan atau proses mempengaruhi pekerjaan orang lain dalam memilih dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan J.M Pfiffner dalam Sudarwan Danim mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah seni mengkoordinasi dan memberi arah kepada individu atau kelompok untuk mencapai tujuan yang diinginkan⁷. Dan Ordway Tead dan George P. Terry dalam Sedarmayanti mengatakan bahwa kepemimpinan adalah suatu kegiatan mempengaruhi orang lain untuk bekerja sama guna mencapai tujuan tertentu yang diinginkan⁸. Berbeda dengan Oteng Sutisna mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan mengambil inisiatif dalam situasi sosial untuk menciptakan bentuk dan prosedur baru, merancang dan mengatur

⁶ Anwar Zain, *Manajemen Pendidikan : Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Akreditasi*, (Cirebon : Insania, 2022) h.7

⁷ Sudarwan Danim, *Kepemimpinan Pendidikan: Kepemimpinan Jenius IQ dan EQ, Etika, Perilaku Motivasional dan Mitos* (Bandung: Alfabeta, 2010), h.6.

⁸ Sedarmayanti, *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2017), h.273



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbuatan, dan dengan berbuat begitu membangkitkan kerjasama ke arah tercapainya tujuan.⁹

Maka, kepemimpinan merupakan suatu proses kegiatan mempengaruhi atau menggerakkan suatu individu maupun kelompok secara efektif dan efisien demi mencapai tujuan yang diinginkan.

Pada dasarnya kepemimpinan dapat dibagi menjadi dua konsep, yaitu sebagai proses, dan sebagai atribut. Sebagai proses, kepemimpinan difokuskan kepada apa yang dilakukan oleh para pemimpin, yaitu proses dimana para pemimpin menggunakan pengaruhnya untuk memperjelas tujuan organisasi bagi para pegawai, bawahan, atau yang dipimpinnya, memotivasi mereka untuk mencapai tujuan tersebut, serta membantu menciptakan suatu budaya produktif dalam organisasi. Adapun dari sisi atribut, kepemimpinan adalah kumpulan karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin. Oleh karena itu, pemimpin dapat didefinisikan sebagai seseorang yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain tanpa menggunakan kekuatan, sehingga orang-orang yang dipimpinnya menerima dirinya sebagai sosok yang layak memimpin mereka¹⁰.

Sedangkan istilah kepemimpinan di dalam Islam disebut *khalifah*, sebagaimana tercantum dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 30 :

⁹ Oteng Sutisna, *Administrasi Pendidikan : Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional*. (Bandung : Angkasa, 1989)

¹⁰ Dian Rostikawati, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Surabaya : Cipta Media Nusantara, 2022) h.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya : "Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang *khalifah* di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (*khalifah*) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui"." (QS. Al Baqarah: 30).

Kata *khalifah* pada ayat di atas tidak hanya ditujukan kepada *khalifah* sesudah nabi adalah penciptaan nabi Adam As. yang disebut manusia dan bertugas menyeru kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran ¹¹ . Kepemimpinan menurut istilah adalah proses mempengaruhi aktivitas individu atau kelompok untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam situasi yang telah ditetapkan. Dalam mempengaruhi aktivitas individu, pemimpin menggunakan kekuasaan, kewenangan, pengaruh, sifat maupun karakteristik yang tujuannya untuk meningkatkan produktivitas dan moral kelompok.

2. Tujuan dan Fungsi Kepemimpinan

Fungsi kepemimpinan dapat dibagi atas dua macam yaitu:

- a. Fungsi yang berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai, yang terdiri dari:

¹¹ Mulyadi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Malang : UIN Maliki Press, 2010) h.5



- a. Memikirkan, dan merumuskan dengan teliti tujuan organisasi serta menjelaskannya supaya anggota dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan.
- b. Pemimpin berfungsi memberi dorongan kepada anggota- anggota organisasi untuk menganalisis situasi supaya dapat dirumuskan rencana kegiatan kepemimpinan dapat memberikan harapan baik.
- c. Pemimpin berfungsi membantu anggota organisasi dalam mengumpulkan berbagai informasi yang diperlukan supaya dapat mengadakan pertimbangan yang sehat.
- d. Pemimpin berfungsi memberi kepercayaan dan menyerahkan tanggung jawab kepada anggota dalam melaksanakan tugas, sesuai dengan kemampuan masing- masing demi kepentingan bersama.
- e. Memberi dorongan kepada setiap anggota organisasi untuk melahirkan perasaan dan pikirannya dan memilih pemikiran yang baik dan berguna dalam pemecahan masalah yang dihadapi oleh organisasi.

3. Fungsi pemimpin yang bertalian dengan penciptaan suasana pekerjaan yang sehat dan menyenangkan, antara lain:

- a. Pemimpin berfungsi memupuk dan memelihara kersamaan di dalam organisasi, agar mempermudah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Mengusahakan suatu tempat bekerja yang menyenangkan, sehingga dapat menimbulkan kegembiraan dan semangat bekerja dalam pelaksanaan tugas.
- c. Pemimpin dapat menanamkan dan memupuk perasaan para anggota bahwa mereka termasuk dalam organisasi dan merupakan bagian dari organisasi.¹²

Secara operasional dapat dibedakan dalam lima fungsi pokok kepemimpinan yaitu:

- a. Fungsi instruktif. Fungsi instruktif ini bersifat komunikasi satu arah. Pemimpin sebagai komunikator merupakan pihak yang menentukan apa, bagaimana, bilamana dan dimana, perintah itu dikerjakan agar keputusan dapat dilaksanakan secara efektif.
- b. Fungsi konsultatif. Fungsi ini bersifat komunikasi dua arah. Hal tersebut digunakan manakala pemimpin dalam menetapkan keputusan yang memerlukan bahan.
- c. Fungsi partisipasi. Dalam menjalankan fungsi pemimpin ini berusaha mengaktifkan orang-orang yang dipimpinnya baik dalam keikutsertaan mengambil keputusan maupun dalam melaksanakannya.
- d. Fungsi delegasi. Fungsi ini dilaksanakan dengan memberikan pelimpahan wewenang/menetapkan keputusan melalui persetujuan maupun tanpa persetujuan dari pimpinan.

¹² Tuti Andriani, *Kepemimpinan Pendidikan* (Bogor : Educationmattersmost, 2015). h.4

- e. Fungsi pengendalian. Bermaksud bahwa kepemimpinan yang sukses atau efektif mampu mengatur aktivitas anggotanya secara terarah dan dalam koordinasi yang efektif sehingga memungkinkan tercapainya tujuan bersama secara maksimal. Fungsi pengendalian dapat diwujudkan melalui kegiatan bimbingan, pengarahan, koordinasi, dan pengawasan¹³.

Fungsi-fungsi kepemimpinan di atas pada dasarnya merupakan suatu strategi sebagai teknik mempengaruhi pikiran, perasaan, sikap dan perilaku menggerakkan anggota organisasi untuk mencapai tujuan.

4. Tipe dan Gaya Kepemimpinan

Pengertian Gaya Kepemimpinan

Perilaku kepemimpinan yang ditampilkan dalam proses manajerial secara konsisten disebut sebagai gaya (*style*) kepemimpinan. Secara umum, Karwati dan Priansa mengemukakan tiga gaya kepemimpinan kepala sekolah yang paling luas dikenal adalah gaya kepemimpinan otokratis, demokratis dan *laissez faire*¹⁴. Gaya kepemimpinan pendidikan adalah cara seorang pemimpin lembaga pendidikan dalam mengatur, mengarahkan, dan membimbing guru agar mereka bekerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan.

Beberapa definisi gaya kepemimpinan yang dikutip oleh Nurkolis sebagai berikut,¹⁵ gaya kepemimpinan adalah suatu pola perilaku yang

¹³ Tuti Andriani. *Op., Cit.* h.6

¹⁴ Karwati dkk, *Kinerja dan Professionalisme Kepala Sekolah : Membangun Sekolah yang Bermutu*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h.4

¹⁵ Nurkolis. *Manajemen Berbasis Sekolah*. (Jakarta: Grasindo, 2022). h.167

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsisten yang ditunjukkan oleh pemimpin dan diketahui pihak lain ketika pemimpin berusaha mempengaruhi kegiatan-kegiatan orang lain. Sedangkan Stoner, Freeman dan Stephen J Knezevich dalam Nurkolis menyebutkan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola tingkah laku dan strategi yang lebih disukai dan diterapkan oleh seorang pemimpin dalam proses mengarahkan dan mempengaruhi para pekerja. Berbeda dengan Fandy Tjiptono dan Anastasia Diana, yang mengatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah suatu cara yang digunakan pemimpin dalam berinteraksi dengan pengikutnya¹⁶. Maka, gaya kepemimpinan merupakan suatu tindakan atau perilaku konsisten yang digunakan oleh seorang pemimpin untuk mempengaruhi orang lain atau bawahannya.

Macam-macam gaya kepemimpinan utama yang sangat berpengaruh bagi pengembangan teori kepemimpinan era berikutnya menurut Kurt Lewin dalam Sudarwan Danim yaitu,¹⁷

a. Gaya Kepemimpinan Otoriter (*autocratic leadership*)

Pemimpin otoriter memberikan ekspektasi yang jelas apa yang harus dilakukan, kapan harus dilakukan, dan bagaimana hal itu harus dilakukan. Ada juga pembagian yang jelas antara pemimpin dan pengikutnya. Pemimpin otoriter membuat keputusan secara independen dengan sedikit atau tanpa masukan dari anggota kelompok lainnya. Peneliti menemukan bahwa pembuatan keputusan di bawah kepemimpinan otoriter bersifat kurang kreatif. Lewin dkk. juga

¹⁶ Fandy Tjiptono dkk. Total Quality anagement, (Yogyakarta : Andi, 2001), h.161

¹⁷ Sudarwan Danim, *Kepemimpinan Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2010), h.10



menemukan bahwa pemimpin lebih sulit untuk bergerak dari gaya otoriter ke gaya demokratis, demikian sebaliknya. Aplikasi nyata gaya ini biasanya dilihat sebagai mengontrol, *bossy*, dan diktator. Kepemimpinan otoriter yang terbaik adalah diterapkan pada situasi di mana ada sedikit waktu untuk pembuatan keputusan kelompok atau pada kondisi di mana pemimpin adalah yang paling berpengalaman dari anggota kelompok.

b. Gaya Kepemimpinan partisipatif (*democratic leadership*).

Studi Lewin dkk dalam Sudarwan Danim. menemukan bahwa kepemimpinan partisipatif (demokratis) pada umumnya merupakan gaya kepemimpinan yang paling efektif. Pemimpin demokratis menawarkan bimbingan kepada anggota sekaligus juga berpartisipasi dalam kelompok dan memungkinkan menerima masukan dari anggota kelompok lainnya. Dalam studi Lewin dkk, bawahan dalam kelompok yang demokratis ini kurang produktif dibandingkan dengan mereka yang menjadi anggota kelompok otoriter, tetapi kontribusi mereka jauh lebih berkualitas, pemimpin partisipatif mendorong anggota kelompok untuk berpartisipasi, tapi mempertahankan keputusan final atas proses pembuatan keputusan. Anggota kelompok merasa terlibat dalam proses, serta lebih termotivasi dan kreatif.¹⁸

¹⁸ Sudarwan Danim. *Op., Cit*, h.10

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Gaya Kepemimpinan delegatif (*delegative or laissez-faire leadership*)

Peneliti menyimpulkan bahwa, bawahan yang berada di bawah kepemimpinan delegatif (*laissez-faire*, membolehkan andil sesukanya, namun cenderung ke arah yang adil) adalah yang paling produktif dari semua tiga kelompok eksperimen. bawahan dalam kelompok ini juga dibuat lebih menuntut pemimpin, menunjukkan sedikit kerja sama, dan tidak mampu bekerja secara mandiri. Pemimpin delegatif sedikit atau tidak memberikan bimbingan kepada anggota kelompok dan mendelegasikan pembuatan keputusan sampai ke anggota kelompok. Kerjakanlah seperti apa yang dimaui oleh anda sebagai anggota kelompok! Demikian, gaya delegatif penuh. Meskipun gaya ini bisa efektif dalam situasi di mana anggota kelompok berkualifikasi tinggi dalam bidang keahlian, sering kali mengarah pada peran didefinisikan dengan buruk dan kurangnya motivasi.

C. Kepemimpinan Kepala Sekolah

1. Pengertian Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepala Sekolah adalah seorang pemimpin sekolah atau pemimpin suatu lembaga tempat menerima dan memberi pelajaran. Kepala Sekolah adalah tenaga guru fungsional yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah di mana diadakan proses belajar mengajar, atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menerima pelajaran¹⁹. Kepala Sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sebagaimana dikemukakan dalam Pasal 12 ayat 1 PP 28 tahun 1990 bahwa Kepala Sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.²⁰

Kepala sekolah sebagai pemimpin adalah subjek yang harus melakukan transformasi kepemimpinannya melalui bimbingan, tuntunan, atau anjuran kepada bawahannya agar tujuan yang diinginkan sekolah tercapai. Karena kepala sekolah merupakan seseorang yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan sekolah.

Tipe-tipe pendekatan kepemimpinan pendidikan, ada enam pendekatan yang berbeda, pendekatan-pendekatan tersebut adalah²¹ :

- a. Kepemimpinan Instruksional, dimana kepemimpinan ini memusatkan perhatiannya pada “sikap-sikap guru ketika mereka terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan langsung dengan perkembangan siswa”. Kepemimpinan instruksional paling banyak berurusan dengan guru dan memberi mereka dukungan dan kondisi yang dibutuhkan untuk kualitas kurikulum dan instruksi.
- b. Kepemimpinan Moral, kepemimpinan moralis memusatkan perhatiannya pada nilai dan etika pemimpin. Kepala sekolah moralis

¹⁹ Suparman, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Guru* (Jakarta : Uwais Inspirasi Indonesia, 2019) h.111

²⁰ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, *Tentang Pendidikan Dasar No. 28 tahun 1990. Pasal 12 ayat 1* h.4

²¹ Raihani, *Kepemimpinan Sekolah Transformatif*, (LKiS : Yogyakarta, 2010) h.26-28

membawa sekolah menuju sebuah visi atau tujuan dengan penuh keyakinan bahwa mereka berdiri di atas nilai-nilai moral dan edukasional yang penting.

- c. Kepemimpinan Partisipatif, kepemimpinan partisipatif berasumsi bahwa proses pembuat keputusan oleh kelompoklah yang seharusnya menjadi fokus utama kepemimpinan, idealnya pemimpin partisipatif mampu melibatkan lebih banyak orang (*stakeholder* sekolah) dalam proses pembuatan keputusan, serta memanej konflik yang muncul dalam proses tersebut.
- d. Kepemimpinan Manajerial, fungsi kepemimpinan sekolah ini dijalankan untuk menciptakan keteraturan dan stabilitas di sekolah, kepemimpinan manajerial merupakan sebuah orientasi kepemimpinan sekolah yang sama dengan orientasi yang ditemukan pada literatur kepemimpinan klasik.
- e. Kepemimpinan Kontingental, Kepemimpinan Ini berkenan dengan kepala sekolah yang sikap-sikapnya sesuai dengan konteks, orientasi kepemimpinan ini sangat membantu dalam mengatasi masalah motivasi, pembuatan keputusan, perubahan organisasional, kultur organisasional, dan manajemen konflik.
- f. Kepemimpinan Transformasional, kepemimpinan ini merefleksikan transendensi kepentingan baik kepentingan pemimpin maupun pengikut, pemimpin transformasional memberi motif bagi para pengikutnya untuk meraih tujuan-tujuan pemimpin dan pengikut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara lebih efektif, model kepemimpinan transformasional dalam konteks sekolah mengandung enam dimensi yaitu : menyokong pembangunan visi dan tujuan, membangun suatu struktur pengambilan keputusan yang kolaboratif, memberi contoh praktik-praktik profesional yang baik, memberikan dukungan individual, memberikan stimulasi intelektual, dan menetapkan ekspektasi performa yang tinggi.²²

2. Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah

Fungsi kepala sekolah sebagai pemimpin menurut Tuti Andriani didalam bukunya yaitu²³ :

a. Kepala Sekolah Sebagai Educator

Keputusan Menteri Pendidikan dan kebudayaan nomor 0296/U/1996, merupakan landasan penilaian kinerja kepala sekolah. kepala sekolah sebagai educator harus memiliki kemampuan untuk membimbing guru, membimbing tenaga kependidikan non guru, membimbing peserta didik, mengembangkan tenaga kependidikan, mengikuti perkembangan iptek, dan memberi contoh mengajar.

Dalam melakukan fungsinya sebagai *educator*, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan disekolahnya. Menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan nasehat kepada warga sekolah, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan, serta

²² Raihani. *Op., Cit.* h.29-32

²³ Tuti Andriani. *Op., Cit.* h.23

melaksanakan model pembelajaran yang menarik, seperti *team teaching*, *moving class*, dan mengadakan program akselerasi (*acceleration*) bagi peserta didik yang cerdas di atas normal.

b. Kepala Sekolah Sebagai Manager

Dalam rangka melakukan fungsinya sebagai manager, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama atau kooperatif dalam rangka mewujudkan visi maupun misi dan mencapai tujuan, memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya dengan cara kepala sekolah harus bersikap demokratis memberi kesempatan kepada seluruh tenaga kependidikan untuk mengembangkan potensinya secara optimal, dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah.

c. Kepala Sekolah Sebagai Administrator

Kepala sekolah sebagai administrator memiliki hubungan yang sangat erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan dan pendokumenan seluruh program sekolah. Secara spesifik, kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk mengelola kurikulum, mengelola administrasi peserta didik, mengelola administrasi personalia, mengelola administrasi sarana dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prasarana, mengelola administrasi kearsipan, dan mengelola administrasi keuangan.²⁴

d. Kepala Sekolah Sebagai Supervisor

Kepala sekolah sebagai supervisor harus diwujudkan dalam kemampuan menyusun, melaksanakan program supervisi pendidikan, serta memanfaatkan hasilnya. Salah satu tugas kepala sekolah sebagai supervisor, yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan. Jika supervisi dilaksanakan kepala sekolah, maka ia harus mampu melaksanakan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Pengawasan dan pengendalian yang dilakukan kepala sekolah terhadap tenaga kependidikannya terkhusus guru, disebut supervisi klinis, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembelajaran yang efektif.

e. Kepala Sekolah Sebagai Leader

Kepala sekolah sebagai *leader* harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah, dan mendelegasikan tugas. Kemampuan yang harus diwujudkan kepala sekolah sebagai leader dapat dianalisis dari kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga

²⁴ Tuti Andriani. *Op., Cit*, h.24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kependidikan, visi dan misi sekolah, kemampuan mengambil keputusan, dan kemampuan berkomunikasi.

f. Kepala Sekolah Sebagai Inovator

Sebagai innovator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, menginteraksikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah, dan mengembangkan model pembelajaran inovatif. Dan harus mampu mencari, menemukan, dan melaksanakan berbagai pembaharuan di sekolah.

Sekolah yang inovatif adalah sekolah yang terus-menerus merespon perubahan lingkungan dengan melakukan pembaharuan. Sekolah yang inovatif memiliki kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dalam rangka meningkatkan kemampuan para pendidik tenaga kependidikan dan peserta didiknya. Sekolah yang inovatif akan selalu berinovasi dan menyesuaikan sekolah dengan perubahan zaman²⁵.

g. Kepala Sekolah Sebagai Motivator

Sebagai motivator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana

²⁵Suranto, *Inovasi Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. (Surakarta, CV Oase Group : 2019), h.77



kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif, dan penyediaan berbagai sumber belajar melalui pengembangan pusat belajar.²⁶

D. Peran Kepala Sekolah dalam Pendidikan Kejuruan

Kepala Sekolah pada pendidikan vokasional diharapkan dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai manajer dan *leader*. Sebagai pemimpin pendidikan di sekolah, kepala sekolah memiliki tanggung jawab sepenuhnya untuk mengembangkan seluruh sumber daya sekolah dengan membantu tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesionalisme mereka. Menurut Syawarni Ahmad didalam bukunya, pendidik tidak cukup belajar di sekolah atau di lembaga perguruan tinggi sebelum diangkat menjadi guru atau dosen tetapi belajar untuk bekerja agar ia menjadi seorang yang guru atau dosen yang profesional dengan memiliki pengetahuan keterampilan dan pengalaman yang tinggi. Untuk mendapatkan jabatan yang profesional perlu melalui pendidikan dan latihan dalam jabatan atau yang belum menjadi guru dilakukan pelatihan prajabatan.²⁷

Agar mencapai target pendidikan semaksimal mungkin salah satunya yaitu dengan meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa. Menurut Suciati kepala sekolah adalah tenaga pendidikan berstatus pegawai negeri sipil yang diangkat dan diberi tugas bertanggung jawab dan wewenang oleh pemerintah untuk melaksanakan pengawasan akademik dan pengawasan manajerial pada sekolah yang telah ditunjuk, adapun tanggung jawab dari kepala sekolah

²⁶ Tuti Andriani. *Op., Cit*, h.25

²⁷ Syarwani Ahmad dkk. *Profesi Kependidikan dan Keguruan* Yogyakarta (CV Budi Utama : 2020), h.11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan di sekolah meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran²⁸

Kepemimpinan kepala sekolah menengah kejuruan adalah kepemimpinan yang berfokus pada pengembangan pembelajaran bidang kejuruan, pengembangan staf, supervisi pembelajaran, program pembelajaran, evaluasi program guru dan siswa, penelitian tindakan, penyiapan sumber daya organisasi, dan peningkatan mutu hasil dan proses pembelajaran secara terus-menerus²⁹. Seorang kepala sekolah SMK perlu mengembangkan kompetensi kewirausahaan karena hubungan SMK dan dunia usaha/industri merupakan dua bagian yang tidak dapat dipisahkan. Dengan menguasai kompetensi ini diharapkan kepala sekolah mampu mengoptimalkan kapasitas dirinya dalam menjalin hubungan kerjasama dengan lingkungan internal dan eksternal sekolah dan mengembangkan unit usaha/jasa dan produksi di sekolah³⁰.

Menurut A.A Ketut Jelantik seorang kepala sekolah selain berperan sebagai seorang *educator* juga berperan sebagai *manager administrator supervisor leader* dan *entrepreneur* di mana kepala sekolah sebagai *entrepreneur* ia harus kreatif termasuk juga inovatif bekerja keras ulet dan memiliki naluri kewirausahaan.³¹ Dengan demikian, seorang kepala sekolah menengah kejuruan harus mampu:

²⁸Suciati, *Peningkatan Kompetensi Professional Guru Melalui Tindakan Supervisi Klinis oleh Kepala Sekolah*, (Yogyakarta : Anom Pustaka, 2020), h.3

²⁹Adolf Bastian dkk, *Kepemimpinan Pendidikan Kepala Sekolah di Era 5.0* (Bandung : Media Sains Indonesia, 2022) h.131

³⁰Murniati,dkk, *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Kejuruan Pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan Sebagai Sekolah Berbasis Sistem Ganda (Dual-Based-System) dan Kewirausahaan (School Based Entrepreneurship)*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2021) h.215

³¹A.A Ketut Jelantik. *Era Revolusi Industri 4.0 dan Paradigma Baru Kepala Sekolah* (Yogyakarta : CV Budi Utama : 2021) h.8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah kejuruan.
2. Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah sebagai organisasi pembelajar yang efektif. Sekolah efektif merupakan sekolah yang mampu memberikan layanan yang bermutu yang didukung oleh proses penyelenggaraan yang bermutu dan mampu menghasilkan lulusan yang bermutu pula³². Menurut Saondi sekolah efektif dapat diartikan sebagai sekolah yang menunjukkan tingkat kinerja yang diharapkan dalam menyelenggarakan proses belajarnya, dengan menunjukkan hasil belajar yang bermutu pada peserta didik sesuai dengan tugas pokoknya³³
3. Memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin sekolah.
4. Pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah.
5. Memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/jasa sekolah sebagai sumber belajar peserta didik. Setiap kepala sekolah harus memiliki naluri kewirausahaan sebagai sumber belajar peserta didik. Artinya untuk menghasilkan guru dan siswa yang bernaluri kewirausahaan sejak usia dini, maka kepala sekolah harus menjadi contoh agaimana bernaluri kewirausahaan. Kepala sekolah diharapkan mampu mengenal

³² Salman M. noor. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Muhammadiyah*, (Sumatera Barat, CV Azka Pustaka : 2022), h.55

³³ Saondi Ondi dkk, *Konsep-konsep Dasar Menjadi Sekolah Unggul*, (Yogyakarta, CV Bumi Utama : 2015) h:28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

naluri kewirausahaan mereka sebagai bekal untuk menjadi contoh dan sumber belajar siswa-siswanya³⁴.

Terkait dengan perannya dalam memajukan *entrepreneurship* sekolah menengah kejuruan, seorang kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk mencari berbagai alternatif dan strategi yang perlu diadaptasikan dalam lingkungan sekolah di antaranya³⁵:

6. Strategi promosi sekolah

Strategi promosi sekolah dapat dibangun dengan membangun komunikasi pribadi (melalui persentase atau melalui mulut ke mulut secara pribadi), melalui iklan (media cetak dan elektronik), promosi (diskon pendaftaran atau diskon biaya masuk atau diskon pemeliharaan), publikasi media (acara, kontes, *sponsorship* berbagai acara, *website*), bahan ajar (buku pegangan, modul siswa) dan desain organisasi (logo, seragam, gedung, dan fasilitas).

7. Strategi melalui pelatihan dan pendidikan.

Pelatihan dan pendidikan dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas kerja dan memberikan pelatihan kewirausahaan kepada siswa, tenaga pengajar dan tenaga kependidikan.

8. Pemasaran lulusan dan koordinasi dengan alumni

Mempromosikan lulusan ke industri dan usaha merupakan rangkaian penting yang perlu dipertimbangkan sebelum mengumumkan bahwa siswa lulus dari pendidikan kejuruan. Sekolah dapat berkoordinasi

³⁴Kompri. *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah* (Jakarta, Kencana : 2017) h : 302

³⁵Murniati,dkk. *Op., Cit* h.216



dan bekerja sama dengan bursa kerja khusus, atau menjalin komunikasi dan hubungan diplomatik dengan alumni, sehingga dapat merekrut tenaga kerja lulusan SMK ke bidang industri dan komersial lainnya.

9. Studi banding terhadap SMK lainnya yang telah berhasil menerapkan program kewirausahaan sekolah.

Dengan melakukan studi banding dengan SMK lainnya maupun terhadap *school sister* diharapkan dapat memberi pengalaman dan ide baru terhadap pengembangan dan perbaikan penerapan program kewirausahaan di sekolah.

10. Melakukan *MoU (Memorandum of Understanding)* dengan instansi pemerintah, institusi maupun perusahaan baik berskala nasional maupun internasional terkait hubungan kerja.

Kepala sekolah SMK haruslah seseorang yang lihai membidik kesempatan dalam menjalin kerja sama dan melakukan diplomasi yang efektif dengan pihak eksternal. Kepala sekolah secara kelembagaan dapat mencoba mengajukan kerja sama dan perjanjian bisnis/kerja dengan berbagai kalangan eksternal memaksimalkan potensi peserta didik.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum diteliti oleh orang lain. Berikut ini akan dipaparkan berbagai peneliti terdahulu yang ada kaitannya dengan maksud menghindari manipulasi antara lain:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Riegina Amalia Andrya, mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada tahun 2020, Skripsi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan judul Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Guru di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo.

Dimana penelitian tersebut berfokus kepada bagaimana kepemimpinan kepala sekolah mampu mempengaruhi kinerja guru dengan cara memberikan motivasi dan menggunakan gaya kepemimpinan kendali bebas (*laissez Faire*).

2. Lilis Fatimatur Rohmah, mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto pada tahun 2018. Skripsi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan dengan judul Kepemimpinan Kepala Madrasah Diniyah ‘Ulya Dalam Meningkatkan Kemampuan Pengelolaan Kurikulum Oleh Tenaga Pendidik di Madrasah Diniyah El Bayan Majenang Cilacap.

Adapun penelitian ini berfokus pada kepemimpinan kepala madrasah diniyah ulya dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan kurikulum oleh tenaga pendidik di Madrasah Diniyah El Bayan Majenang sudah mencapai beberapa indikator keberhasilan kepemimpinan dalam suatu organisasi.



F. Proposisi Penelitian

Proposisi adalah dugaan sementara dari sebuah penelitian terhadap fenomena yang terjadi. Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, maka proposisi penelitian adalah sebagai berikut :

1. Seorang kepala sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menciptakan sekolah yang ia pimpin menjadi semakin efektif, yaitu mencapai tujuan sekolah semaksimal mungkin.
2. Kepala sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) membantu para guru dan tenaga kependidikan untuk mengembangkan profesionalisme mereka.
3. Kepala sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK PK) meningkatkan pencapaian hasil belajar peserta didik
4. Kepala sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Kunggulan (SMK PK) memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi atau jasa sekolah sebagai sumber belajar peserta didik.
5. Seorang kepala sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Kunggulan (SMK PK) menciptakan inovasi baru yang berguna bagi pengembangan sekolah kejuruan.
6. Kepala sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Kunggulan (SMK PK) seseorang yang mampu mencari kesempatan dalam menjalin kerja sama dan melakukan diplomasi yang efektif dengan pihak eksternal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

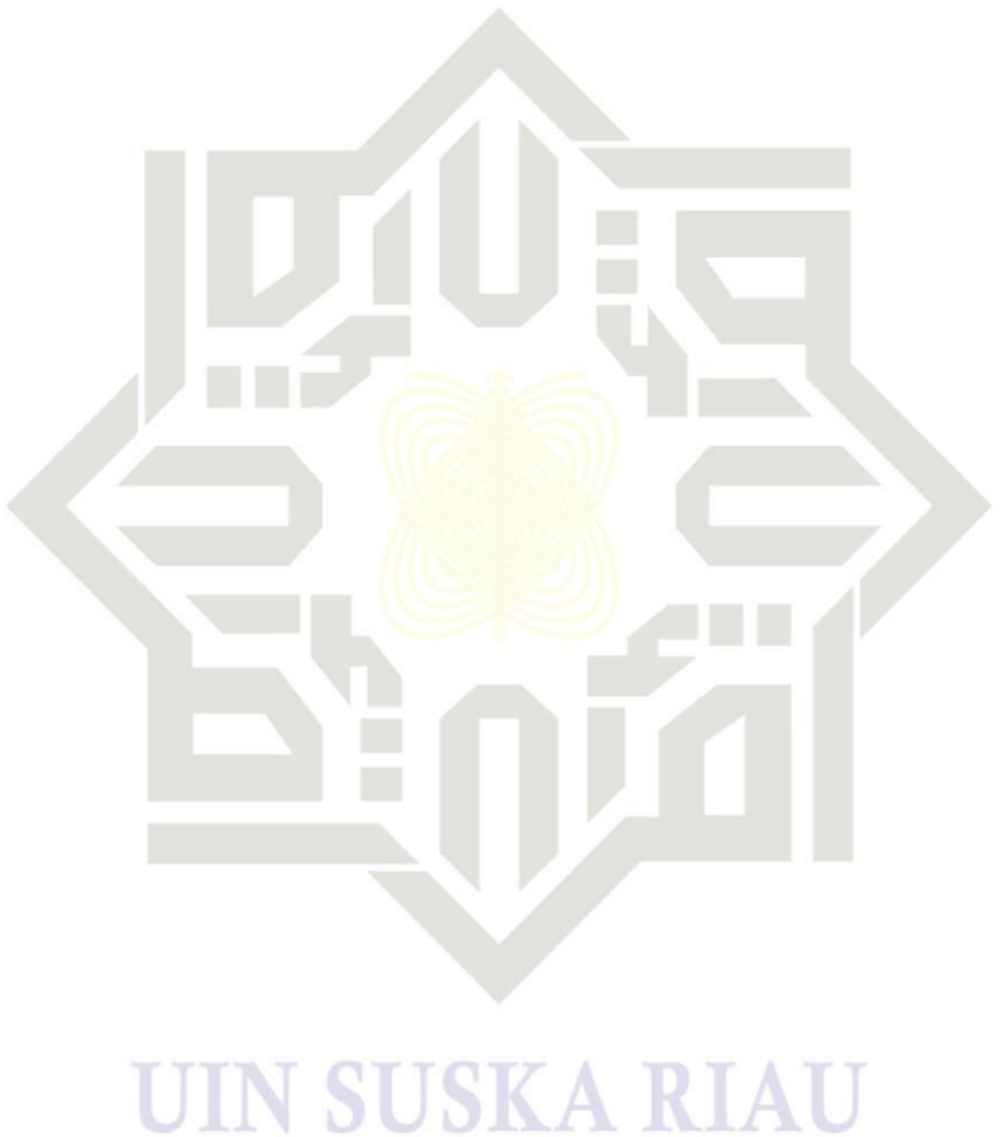
7. Kepala sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Kunggulan (SMK PK) melakukan pengembangan dan perbaikan penerapan program kewirausahaan di sekolah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.³⁶ Endang Komara mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting seperti mengajukan pertanyaan dan prosedur; pengumpulan data yang spesifik dari para partisipan; menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum; dan menafsirkan makna data. Laporan akhir untuk penelitian ini pada umumnya memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel. Siapapun yang terlibat dalam bentuk penelitian ini harus menerapkan cara pandang penelitian yang bergaya induktif, berfokus pada makna individual, dan menerjemahkan kompleksitas suatu persoalan³⁷.

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif metode studi kasus. Penelitian studi kasus ditujukan untuk mengembangkan sebuah analisis mendalam dari sebuah kasus yang

³⁶Albi anggito dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi : CV Jejak, 2021), h.8

³⁷Endang Komara dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung : PT Raka Aditama, 2022) h.3


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tunggal atau ganda. Mudjia Rahardjo menyimpulkan bahwa studi kasus ialah suatu rangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut, dengan menargetkan hal yang aktual (*real-life*) dan unik, bukan sesuatu yang sudah terlewati atau masa lampau.³⁸

Dengan menggunakan metode kualitatif diharapkan mendapatkan data dan informasi yang mendalam sehingga tujuan penelitian dapat tercapai, yang mana dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan kepala sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan (SMK PK) Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini diadakan di Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan (SMK PK) Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Jl. KH. Ahmad Dahlan NO.90, Kampung Melayu, Kecamatan Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau, 28122. Alasan saya memilih sekolah tersebut dikarenakan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 2 Pekanbaru merupakan sekolah yang sudah melaksanakan atau menjalankan program Pusat Keunggulan (PK).

³⁸ Mudjia Raharjo, *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif; Konsep dan Prosedurnya* (UIN Malang 2017) h.5



C. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkan penentuan informan penelitian menjadi dua bagian yaitu :

1. Informan kunci, yaitu kepala sekolah untuk mengambil data tentang kepemimpinan kepala sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK PK) Muhammadiyah 2 Pekanbaru.
2. Informan tambahan, yaitu, kepala tata usaha, dan waka kurikulum di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu :

1. Wawancara

Wawancara ialah merupakan metode yang dilakukan dengan cara mewawancarai (bertanya) kepada informan untuk mendapatkan informasi secara langsung. Wawancara merupakan metode yang biasa digunakan untuk mengumpulkan informasi secara langsung dari responden penelitian³⁹. Ciri utama wawancara adalah adanya kontak langsung dengan cara tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*), untuk memperoleh informasi yang tepat dan objektif, setiap *interviewer* harus mampu menciptakan hubungan baik dengan *interviewee*.

³⁹ Andrew Fernando Pakpahan dkk, *Metodologi Penelitian Ilmiah* (Yayasan Kita Menulis, 2021) h.85

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

berdasarkan dari tingkat formalitasnya, wawancara dibedakan menjadi tiga macam, yaitu : wawancara terstruktur, yaitu pertanyaan telah dipersiapkan dan dinyatakan menurut urutan yang telah ditentukan. Wawancara semi terstruktur, pewawancara tidak mengajukan persoalan berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan melainkan topik atau isu-isulah yang menentukan arah pembicaraan. Dan wawancara tidak terstruktur peneliti memberikan sedikit sekali kendali atas pembicaraan jalannya pembicaraan lebih diarahkan kepada respon dari responden. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data berupa keterangan mengenai kepemimpinan kepala sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan (SMK PK) Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu upaya dalam menguraikan suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan dan tatanan bentuk sesuatu yang diurai tersebut tampak dengan jelas terlihat dan mudah dicerna atau ditangkap maknanya.⁴⁰ Kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus, proses analisis data model interaktif ini dapat diuraikan sebagai berikut⁴¹:

1. Reduksi data

Reduksi data berarti membuat rangkuman memilih tema, membuat kategori dan pola tertentu sehingga memiliki makna. Reduksi data

⁴⁰ Helaludin Hengky Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Teori dan Praktik*, (Sulawesi Selatan : Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2019), h.95

⁴¹ Umarti Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Sulawesi Selatan : Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2020), h.105

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memiliki, memfokuskan, membuat dan menyusun data ke arah pengambilan kesimpulan. Melalui proses reduksi data, maka data yang relevan disusun dan disistematiskan ke dalam pola dan kategori tertentu, sedangkan data yang tidak terpakai dibuang. Jika data yang dikumpulkan adalah data tentang kepala sekolah, maka data yang beragam seperti peran kepala sekolah, kepemimpinan kepala sekolah, tipe dan gaya kepemimpinannya, dan semua yang ada diruangan kepala sekolah, maka tidak semua data diambil tetapi dipilih dan diseleksi sehingga data yang relevan saja yang diperlukan.

2. Display data

Display data merupakan proses penyajian data setelah dilakukan reduksi data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk ikhtisar, bagan, hubungan antar kategori. Selain itu penyajian data dapat pula dilakukan dalam bentuk tabel grafik dan sebagainya.

Data yang disajikan perlu disusun secara sistematis berdasarkan kriteria tertentu seperti uraian konsep kategori, dan lain-lain sehingga mudah dipahami pembaca. Data yang telah tersusun secara sistematis akan memudahkan pembaca memahami konsep, kategori serta hubungan dan perbedaan masing-masing pola atau kategori.

3. Kesimpulan

Langkah ketiga setelah penyajian data dalam pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Pada penelitian kualitatif, awal kesimpulan yang diambil masih bersifat sementara sehingga dapat berubah setiap saat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

apabila tidak didukung bukti-bukti yang kuat tetapi apabila kesimpulan yang telah diambil didukung dengan bukti- bukti yang sah atau konsisten, maka kesimpulan yang diambil bersifat kredibel. Kesimpulan hasil penelitian harus dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan. Selain memberikan jawaban atas rumusan, kesimpulan juga harus menghasilkan tumbuhan baru di bidang ilmu yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi tentang suatu objek garis miring.

F. Keabsahan Data

Dalam mengetahui keabsahan data yang diperoleh dari penelitian maka dilakukan dengan memakai keabsahan data internal, yakni dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya⁴². Berdasarkan teknik triangulasi di atas, maka dimaksudkan untuk mengecek kebenaran dan keabsahan data-data yang diperoleh di lapangan tentang kepemimpinan kepala sekolah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

⁴² Halaludin Hengki Wijaya, *Op., Cit.* h.94



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di paparkan di atas, peneliti memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai studi eksplorasi kepemimpinan kepala sekolah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru:

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru :

Berdasarkan temuan hasil penelitian, kepemimpinan kepala sekolah di SMK Muhamamdiyah 3 Pekanbaru menerapkan kepemimpinan transformasional dengan adanya enam dimensi terlaksananya kepemimpinan kepala sekolah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru yaitu: menciptakan sekolah efektif, mengembangkan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan, meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa, memiliki naluri kewirausahaan dan mengembangkan program kewirausahaan di sekolah, menciptakan inovasi baru, dan menjalin kerjasama dengan pihak eksternal. Dalam menciptakan sekolah efektif kepala sekolah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah, memiliki sarana prasarana yang lengkap, dan meningkatkan kompetensi siswa dengan mengadakan lomba. Mengembangkan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan dengan mengikutsertakan guru dan tenaga kependidikan dalam pelatihan-pelatihan, melaksanakan aktifitas *benchmarking study* juga mendatangkan narasumber. Meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa dengan



mendatangkan guru tamu, meningkatkan sarana prasarana, melaksanakan perencanaan, pengawasan dan evaluasi pembelajaran, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan mengembangkan program pembelajaran. Memiliki naluri kewirausahaan dan mengembangkan program kewirausahaan di sekolah dengan membimbing siswa untuk berbisnis, membuat produk yang bisa dijual dan menghasilkan uang, mengadakan pembelajaran berbasis projek yang mengajarkan siswa/siswi cara memasarkan suatu produk, serta adanya mata pelajaran kewirausahaan. Menciptakan inovasi baru dengan menjadikan sekolah ini menjadi sekolah Pusat Keunggulan (PK). Mengajarkan brivet pajak pada siswa, sekolah memiliki bisnis usaha berupa *teaching factory*, memiliki studio untuk *podcast* bahkan sekarang sudah ada *channel* TV Muda (muhammadiyah dua) yang dikelola langsung oleh guru dan siswa/siswi jurusan komunikasi visual SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Menjalin kerjasama dengan dunia industri, kerjasama dalam dan luar negeri.

Faktor yang Mendorong Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru :

Faktor pendukung kepemimpinan kepala sekolah yaitu: kepala sekolah komunikatif dan partisipatif. Kepala sekolah sering melibatkan bawahannya, teladan dan bertanggung jawab, beliau juga sangat menyukai disiplin. Tim struktur organisasi sekolah saling bekerja sama. Kemudian, sekolah SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru juga memiliki guru yang berkualitas didukung dengan lengkapnya sarana prasarana sekolah, serta kurikulum yang digunakan juga relevan. Dan SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru mendapat *supporting* dan dukungan yang luar biasa dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pemerintah. Faktor penghambat kepemimpinan kepala sekolah : adanya perbedaan pendapat antar guru dan masih adanya guru yang enggan dalam memberikan masukan dan ide cerdas mereka untuk membangun dan memajukan sekolah.

B. Saran

1. Seperti yang dijelaskan di atas bahwa kepemimpinan kepala sekolah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru diupayakan dengan berbagai upaya, namun masih adanya kendala yaitu adanya perbedaan pendapat antar guru, untuk itu kepala sekolah diharapkan untuk dapat mengatasi hal tersebut dengan mencari solusi terbaik agar keputusannya bisa diterima oleh berbagai pihak.
2. Dalam hal masih enggannya guru dalam memberikan masukan dan ide cerdas mereka kepala sekolah sebagai motivator diharapkan untuk lebih memperhatikan lagi motivasi dan apresiasi kepada bawahannya. Dengan adanya motivasi dan apresiasi yang lebih dari kepala sekolah, nantinya guru lebih leluasa dalam memberikan masukan dan ide cerdas mereka untuk memajukan sekolah bersama.
3. SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru merupakan SMK yang sudah disahkan menjadi SMK Pusat Keunggulan. Bahkan sekarang sudah menjadi SMK Pusat Keunggulan Pemandaran. Maka, kepala sekolah disarankan supaya dapat mempertahankan posisi serta mutu sekolah agar selalu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Syarwani dkk. *Profesi Kependidikan dan Keguruan* (Yogyakarta : CV Budi Utama)
- Andriani, Tuti. 2015, *Kepemimpinan Pendidikan* (Bogor : Educationmattersmost)
- Anggito Albi dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi : CV Jejak)
- Arwar, Zain, 2022, *Manajemen Pendidikan : Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Akreditasi*, (Cirebon : Insania)
- Arkunto, Suharismi. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*,
- Bastian, Adolf dkk. 2022, *Kepemimpinan Pendidikan Kepala Sekolah di Era 5.0* (Bandung : Media Sains Indonesia)
- Danim, Sudarwan. 2010, *Kepemimpinan Pendidikan: Kepemimpinan Jenius IQ dan EQ, Etika, Perilaku Motivasional dan Mitos* (Bandung: Alfabeta)
- Fernando Pakpahan, Andrew dkk, 2021, *Metodologi Penelitian Ilmiah* (Yayasan Kita Menulis)
- Hengki Wijaya, Umrati. 2020, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Sulawesi Selatan : Sekolah Tinggi Theologia Jaffary)
- Hengky Wijaya, Helaludin. 2019, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Teori dan Praktik*, (Sulawesi Selatan : Sekolah Tinggi Theologia Jaffary)
- Jelantik, A.A Ketut. 2021, *Era Revolusi Industri 4.0 Dan Paradigma Baru Kepala Sekolah* (Yogyakarta : CV Budi Utama)
- Kawati dkk. 2013, *Kinerja dan Professionalisme Kepala Sekolah : Membangun Sekolah yang Bermutu*, (Bandung : Alfabeta)
- Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor165/M/2021 *Tentang Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan*
- Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor17/M/2021 *Tentang Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan*
- Komara, Endang dkk. 2022, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung : PT Rafika Aditama)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Kompri. 2017, *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah* (Jakarta, Kencana)
- Mulyadi. 2010, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Malang : UIN Maliki Press)
- Marniati,dkk. 2021, *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Kejuruan Pengembangan Sekolah Mengah Kejuruan Sebagai Sekolah Berbasis Sistem Ganda (Dual-Based-System) dan Kewirausahaan (School Based Entrepreneurship)*, (Yogyakarta : CV Budi Utama)
- Nurkolis. 2022, *Manejemen Berbasis Sekolah*. (Jakarta: Grasindo)
- Ondi, Saondi dkk. 2015, *Konsep-konsep Dasar Menjadi Sekolah Unggul*, (Yogyakarta, CV Budi Utama)
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, *Tentang Pendidikan Dasar No. 28 tahun 1990. Pasal 12 ayat 1* Persada)
- Priansa, dkk. 2014, *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. (Bandung : Alfabeta)
- Raharjo, Mudjia. 2017, *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif; Konsep dan Prosedurnya* (UIN Malang)
- Raihani. 2010, *Kepemimpinan Sekolah Transformatif*, (LKis : Yogyakarta)
- Rohmad. 2015, *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*, (Purwokerto : STAIN Press)
- Rostikawati, Dian. 2022, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Surabaya : Cipta Media Nusantara)
- Salman M. noor. 2022, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Muhammadiyah*, (Sumatera Barat : CV Azka Pustaka)
- Sayidah, Nur. 2018, *Metodologi Penelitian Disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian* (Sidoarjo : Zifatama)
- Sedarmayanti. 2017, *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*, (Bandung : PT Refika Aditama)
- Suciati. 2020, *Peningkatan Kompetensi Professional Guru Melalui Tindakan Supervisi Klinis oleh Kepala Sekolah*, (Yogyakarta : Anom Pustaka)
- Suarman. 2019. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Guru* (Jakarta : Uwais Inspirasi Indonesia)
- Suanto, 2019. *Inovasi Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. (Surakarta : CV Oase Group)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Suhsna, Oteng. 1989, *Administrasi Pendidikan : Dasar Teoritis Untuk Praktek Professional*. (Bandung : Angkasa)

Suanto dan Sutinah. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: PT Adhitya Andrebina Agung

Tjiptono, Fandy dkk. 2001, *Total Quality Management*, (Yogyakarta : Andi)

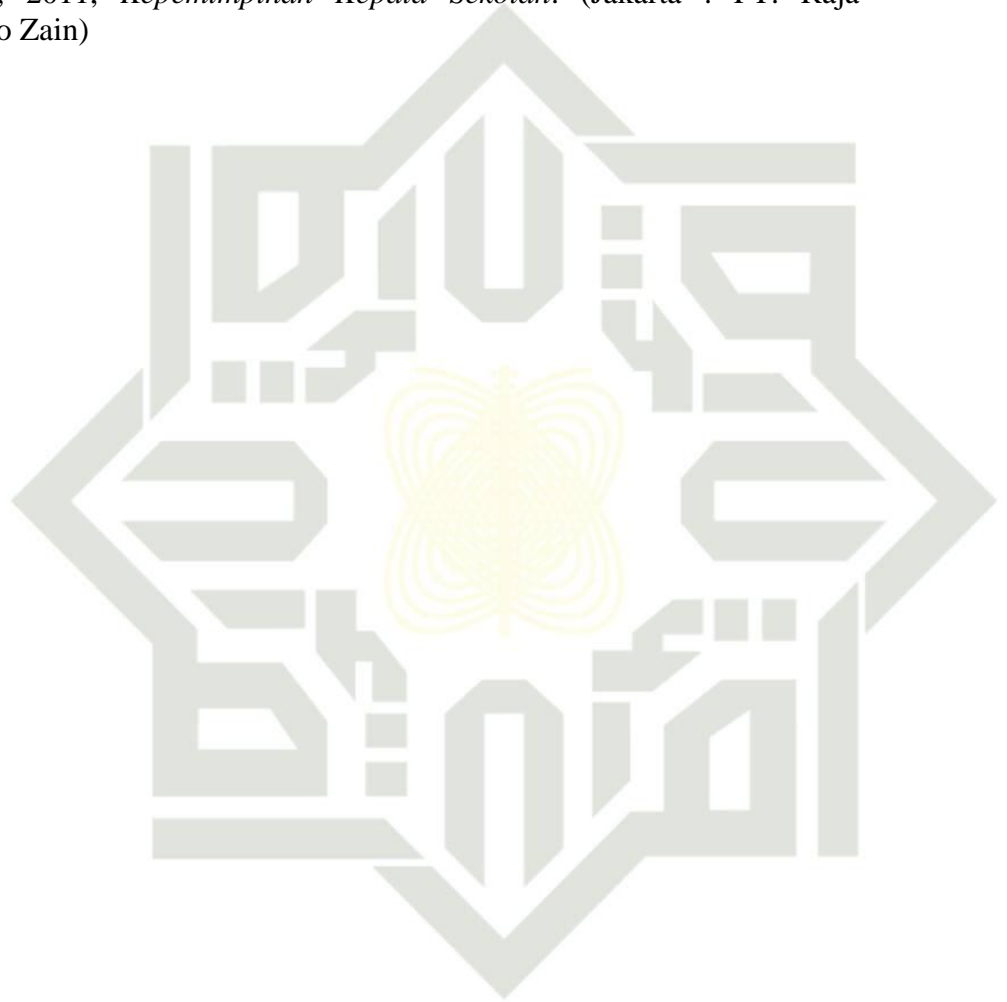
Wahyusumidjo, 2011, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Zain)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

STUDI EKSPLORASI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DI SMK PK MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU

Wawancara Kepala Sekolah

Terimakasih atas kesediaan bapak untuk berpartisipasi dalam riset ini. Penelitian ini bertujuan untuk menggali Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMK Pusat Keunggulan (PK) Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

Profil Responden

1. Bisakah Bapak menyebutkan nama, usia dan asal daerah?
2. Apa kualifikasi Pendidikan Bapak? Apakah kualifikasi tersebut cukup menunjang pekerjaan Bapak dalam peran kepala sekolah?
3. Berapa lama Bapak sudah menjadi kepala sekolah?

Kepala Sekolah Menciptakan Sekolah yang Efektif

4. Menurut Bapak apakah yang dimaksud dengan sekolah yang efektif? Dan apa yang bapak lakukan agar sekolah ini bisa dikatakan sebagai sekolah yang efektif?

Kepala Sekolah Meningkatkan Profesionalisme Guru dan Tenaga Kependidikan

5. Menurut Bapak, bagaimana dan apa saja yang bapak lakukan sebagai kepala sekolah untuk meningkatkan program profesionalisme guru dan tenaga kependidikan di SMK PK Muhammadiyah 2 Pekanbaru ini?

Kepala Sekolah Mampu Meningkatkan Pencapaian Hasil Belajar Siswa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



6. Menurut Bapak apakah peran kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa?

7. Menurut bapak bagaimana cara dan apa upaya yang bapak laksanakan untuk meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa SMK PK Muhammadiyah 2 Pekanbaru?

Kepala Sekolah Memiliki Naluri Kewirausahaan

8. Menurut Bapak, bagaimana cara yang terbaik untuk mencapai indikator kompetensi kewirausahaan?

9. Menurut Bapak, bagaimana cara bapak mengembangkan program kewirausahaan di sekolah? serta apa yang bapak lakukan untuk mengembangkan program kewiraushan di sekolah ini?

Kepala Sekolah Menciptakan Inovasi Baru Guna Mengembangkan Sekolah

10. Menurut bapak, bagaimana langkah menciptakan inovasi baru di sekolah? dan apa inovasi yang membuat sekolah ini berbeda dari yang lain?

11. Bagaimana cara mengembangkan sekolah dan apa saja yang perlu diperhatikan jika ingin mengembangkan sekolah?

Kepala Sekolah Mampu Menjalin Kerja Sama Dengan Pihak Eksternal

12. Menurut Bapak, bagaimana cara menjalin kerja sama terhadap pihak eksternal? Serta kerja sama apa saja yang telah terjalin dengan SMK PK Muhammadiyah 2 Pekanbaru ini?

13. Menurut bapak, apa saja yang dipersiapkan untuk mendukung terjalannya kerja sama dengan pihak eksternal?

Kepala Sekolah Melakukan Pengembangan Program Pembelajaran di Sekolah

14. Menurut Bapak, bagaimana cara melakukan perencanaan pembelajaran di sekolah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



15. Menurut Bapak, bagaimana cara melakukan evaluasi pembelajaran di sekolah??

16. Menurut bapak, bagaimana cara serta apa yang bapak lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah?

17. Bagaimana pendapat Bapak tentang perbedaan antara menjadi kepala sekolah di sekolah Pusat Keunggulan (PK) dengan menjadi kepala sekolah di sekolah non Pusat Keunggulan, apa saja perbedaannya, tolong jelaskan?

Faktor pendukung dan faktor penghambat kepemimpinan kepala sekolah sekolah menengah kejuruan pusat keunggulan

18. Menurut bapak apa saja faktor pendukung kepemimpinan yang bapak terapkan di Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan ?

19. Menurut bapak apa saja faktor penghambat kepemimpinan yang bapak terapkan di Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Instrumen

Wawancara Guru

Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk berpartisipasi dalam riset ini. Penelitian ini bertujuan untuk menggali Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMK Pusat Keunggulan (PK) Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

Profil Responden

1. Bisakah Bapak/Ibu menyebutkan nama, usia dan asal daerah?
2. Apa kualifikasi Pendidikan Bapak/Ibu? Apakah kualifikasi tersebut cukup menunjang pekerjaan Bapak/Ibu dalam peran guru?
3. Berapa lama Bapak/Ibu sudah menjadi guru?

Kepala Sekolah Menciptakan Sekolah yang Efektif

4. Menurut Bapak/Ibu apakah yang dimaksud dengan sekolah yang efektif? Dan apakah SMK PK Muhammadiyah 2 Pekanbaru sudah termasuk sekolah yang efektif?
5. Menurut Bapak/Ibu apakah kepala sekolah melakukan upaya untuk menciptakan sekolah yang efektif? Dan apa upaya yang dilakukan kepala sekolah untuk menciptakan sekolah yang efektif?

Kepala Sekolah Meningkatkan Profesionalisme Guru dan Tenaga Kependidikan

6. Menurut Bapak/Ibu apakah kepala sekolah melakukan upaya untuk meningkatkan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan? Dan apa upaya yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan?

Kepala Sekolah Mampu Meningkatkan Pencapaian Hasil Belajar Siswa

1. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



7. Menurut Bapak/Ibu apakah kepala sekolah melakukan upaya dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa ? dan apa upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa ?

Kepala Sekolah Memiliki Naluri Kewirausahaan

8. Menurut Bapak/Ibu seberapa penting kepala sekolah memiliki jiwa kewirausahaan?
9. Bagaimana cara melihat seorang kepala sekolah memiliki jiwa kewirausahaan yang tinggi? dan apakah kepala sekolah SMK PK Muhammadiyah 2 Pekanbaru memiliki naluri kewirausahaan?
10. Menurut Bapak/Ibu program kewirausahaan apa yang sedang atau sudah dikembangkan di sekolah? Dan bagaimana cara kepala sekolah mengembangkan program kewirausahaan di sekolah?

Kepala Sekolah Menciptakan Inovasi Baru Guna Mengembangkan Sekolah

11. Menurut Bapak/Ibu apakah kepala sekolah menciptakan inovasi baru untuk sekolah ? dan inovasi baru apa yang telah diciptakan oleh kepala sekolah?

Kepala Sekolah Mampu Menjalin Kerja Sama Dengan Pihak Eksternal

13. Menurut Bapak/Ibu apakah kepala sekolah menjalin kerja sama dengan pihak eksternal? dan Apa saja kerja sama yang sudah terjalin yang Bapak/Ibu ketahui?
14. Bagaimana cara kepala sekolah SMK PK Muhammadiyah 2 Pekanbaru menjalin kerja sama terhadap pihak eksternal?

Kepala Sekolah Melakukan Pengembangan Program Pembelajaran di Sekolah

15. Menurut Bapak/Ibu apakah kepala sekolah melakukan perencanaan pembelajaran di sekolah? Dan bagaimana cara kepala sekolah melakukan perencanaan pembelajaran di sekolah ?
16. Bagaimana implementasi pembelajaran yang ada di sekolah ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



17. Menurut Bapak/Ibu apakah kepala sekolah melakukan evaluasi dalam pembelajaran?

18. Menurut Bapak/Ibu apa yang telah dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah ?

19. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang perbedaan antara sekolah Pusat Keunggulan (PK) dengan sekolah non Pusat Keunggulan, apa saja perbedaannya, tolong jelaskan? Dan apakah ada perbedaan kepala sekolah setelah menjadi sekolah Pusat Keunggulan (PK) dengan sekolah non Pusat Keunggulan?

20. Faktor pendukung dan faktor penghambat kepemimpinan kepala sekolah sekolah menengah kejuruan pusat keunggulan

21. Menurut Bapak/Ibu apa saja faktor pendukung kepemimpinan kepala sekolah yang Bapak ketahui di Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan?

22. Menurut Bapak/Ibu apa saja faktor penghambat kepemimpinan kepala sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TRANSKRIP WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

STUDI EKSPLORASI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DI SMK PK

MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU

Identitas Informan

- Nama : Paiman
- Gender Kelamin : Laki-laki
- Status/Jabatan : Kepala Sekolah
- Tempat Wawancara : Ruang Pembayaran SPP

Profil Responden

1. Bisakah Bapak menyebutkan nama, usia dan asal daerah?
 Nama saya Paiman, lahir di Jawa Tengah (Profil kepala sekolah)
2. Apa kualifikasi pendidikan Bapak? Apakah kualifikasi tersebut cukup menunjang pekerjaan Bapak dalam peran kepala sekolah?
 Saya SD di Medan, SMP di Siak SMA di Selat Panjang kemudian S1 dan S2 di UIN Suska Riau, Pekanbaru (Latar belakang kepala sekolah)
3. Berapa lama Bapak sudah menjadi kepala sekolah?
 Saya diangkat menjadi kepala sekolah dari tahun 2021 (Pengalaman kepala sekolah)

Kejala Sekolah Menciptakan Sekolah yang Efektif

4. Menurut Bapak apakah yang dimaksud dengan sekolah yang efektif? Dan apa yang bapak lakukan agar sekolah ini bisa dikatakan sebagai sekolah yang efektif?
 "Sekolah efektif yang pertama staf, pimpinan jadi kita di sekolah ini ada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, ada program keahlian, pembina dan lain-lain, agar efektif maka seluruh tim sekolah ini diberikan semacam *job description*, semua memiliki *job description* masing-masing, kemudian kita juga melakukan sama dengan manajemen secara umum, bahwa ada *planing, actuating, controlling*, dan evaluasi juga. Setiap sebulan sekali kita melakukan monitoring dan evaluasi di semua *subcategory*. Dan satu lagi ada wakil manajemen mutu

- Struktur organisasi sekolah
- Struktur organisasi sekolah memiliki *job description*
- Manajemen
- Planning, Actuating, controlling
- Evaluasi setiap
- Kontrol dari wakil manajemen mutu

Hak cipta dimiliki oleh UIN Suska Riau. Seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai tangan kanan kepala sekolah yang mengontrol semua *subcategory*. Sama seperti kalau di pabrik istilahnya *quality control*, kita punya satu wakil yang mengontrol manajemen mutu di sekolah ini.”

Quality control

Kepala Sekolah Meningkatkan Profesionalisme Guru dan Tenaga Kependidikan

5. Menurut Bapak, bagaimana dan apa saja yang bapak lakukan sebagai kepala sekolah untuk meningkatkan program profesionalisme guru dan tenaga kependidikan di SMK PK Muhammadiyah 2 Pekanbaru ini?

“Untuk meningkatkan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan Alhamdulillah kita rutin mengadakan pelatihan, dan di Pekanbaru ini sekolah kita termasuk yang terbanyak gurunya mendapatkan *skill improvement* dan kita juga melakukan magang guru di industri, karena SMK selalu berhubungan dengan industri kita melakukan *benchmarking study* ke sekolah-sekolah yang sudah maju dari kita di pulau jawa kemudian ada 4 atau 5 sekolah yang kita kunjungi di Yogyakarta, Semarang, Kudus dan Tegal untuk meningkatkan kemampuan dan mendapatkan banyak pembelajaran dan kita terapkan di sekolah ini, dan untuk staff juga, pelatihan ini rutin dilakukan, kemudian kita juga memanggil narasumber dari Jawa, pak fahri ketua pusat, kemudian beberapa hrd kita panggil juga pak hidayat dari Rumah Sakit Aulia untuk memberikan *upgrade* kepada guru dan karyawan semuanya.”

Meningkatkan profesionalisme mengadakan pelatihan

Guru mendapatkan *skill improvement*, magang guru industri

Benchmarking study, kunjungan untuk mendapatkan pembelajaran

Diadakan pelatihan untuk staff

Mendatangkan narasumber

Kepala Sekolah Mampu Meningkatkan Pencapaian Hasil Belajar Siswa

6. Menurut Bapak apakah peran kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa?

“Bisa jadi berpengaruh, karna efektif atau tidak efektif itu ada kontrol karena manajemen itu dari kepala sekolah turunannya kalau pembelajaran ke kurikulum, jadi waka kurikulum secara teknis semua di kurikulum, namun

Pengaruh kontrol kepemimpinan

Kontrol dari kepala sekolah turun ke kurikulum



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semua kontrol ada di kepala sekolah, kepala sekolah langsung tidak namun kepala sekolah tadi punya jajaran ada 5 wakil kurikulum itu adalah perwakilan kepala sekolah yang mengontrol langsung pembelajaran, jadi kepala sekolah melalui kurikulum.”

Perwakilan kepala sekolah yang terjun langsung mengontrol pembelajaran

7. Menurut bapak bagaimana cara dan apa upaya yang bapak laksanakan untuk meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa SMK PK Muhammadiyah 2 Pekanbaru?

“Proses belajar mengajar itu ranahnya waka kurikulum sebagai wakil kepla sekolah jadi keefektifan pembelajaran langsung dikontrol oleh kurikulum, ketika proses belajar mengajar berlangsung secara efektif di kelas, maka Insha Allah siswa menguasai, dan guna adanya pelatihan-pelatihan untuk guru itu salah satunya agar pembelajaran di kelas berlangsung secara menyenangkan, apalagi kita SMK pembelajaran berbasis *project*, kapan itu berhasil? Ketika *project* itu sukses, maka dari itu memang dipengaruhi oleh kurikulum apalagi sekarang kita menggunakan kurikulum merdeka belajar, semuanya berdasarkan *control* dari kurikulum, kemudian dibawah kurikulum ada ketua jurusan. Intinya kepala sekolah ada kurikulum, kurikulum ada ketua program keahlian masing-masing, ini semua system yang dijalankan sesuai dengan tugas dan jobdesknya masing-masing.”

Proses belajar mengajar ranahnya kurikulum

Efektif PBM dikontrol kurikulum

PBM efektif siswa menguasai

Pelatihan untuk guru PBM menyenangkan

SMK pembelajaran berbasis project

Kurikulum merdeka belajar

kontrol dari kurikulum struktur organisasi berjalan dengan *job description* masing-masing

Kepala Sekolah Memiliki Naluri Kewirausahaan dan Melakukan Pengembangan Program Kewirausahaan di Sekolah

8. Menurut Bapak, bagaimana cara yang terbaik untuk mencapai indikator kompetensi kewirausahaan?

“Di SMK kewirausahaan itu mutlak, karna di SMK kita ada pelajaran *product kreatif* dan kewirausahaan, jadi tidak ada pilihan, bahkan anak-anak kita sudah juara tingkat sumatera bisnis plan juara 2, artinya semangat

Kewirausahaan di SMK mutlak

Mata pelajaran produk kreatif

Semangat kewirausahaan luar biasa

Alumni mengembangkan usaha



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kewirausahaan disini sudah luar biasa, makannya alumni kita juga ketika tamat sekolah sudah bisa mengembangkan usahanya dengan dasar yang diperoleh dari sekolah ini, siswa kita bahkan sudah ada yang berpenghasilan 10jt dalam 1 bulan ya alumni, karna kewirausahaannya itu, SMK ini 3 lanjutannya bekerja melanjutkan atau wirausaha.”

Siswa berpenghasilan dengan berwirausaha SMK lanjutannya wirausaha

9. Menurut Bapak, bagaimana cara bapak mengembangkan program kewirausahaan di sekolah? serta apa yang bapak lakukan untuk mengembangkan program kewiraushan si sekolah ini?

Karena kita ada program pembelajaran kewirausahaan secara intrakurikuler itu sudah masuk pembelajaran, jadi anak-anak di *push* untuk membuat produk-produk dan kemudian dijual dan kemudian di kurikulum SMK pelajaran produktif jangan diajarkan kepada siswa bila itu tidak menghasilkan uang, setiap 2 kali dalam sepekan itu saya selalu sampaikan kepada siswa, selalu saya sampaikan bahwa kalau anda ingin sukses jangan nunggu tamat sekolah, mulai dari sekarang berwirausaha, maka itulah hasilnya ada yang menghasilkan 1jt perbulan, 2jt bahkan ada yang dalam satu minggu menghasilkan 27jt dengan hanya jualan kue yang diletakkan di toko-toko, dia bisa meletakkan di 10 toko.”

Program pembelajaran kewirausahaan
Siswa di *push* membuat produk
Mengajarkan siswa menghasilkan uang
Motifasi siswa untuk sukses dari dini dengan wirausaha

Kepala Sekolah Menciptakan Inovasi Baru Guna Mengembangkan Sekolah

10. Menurut bapak, bagaimana langkah menciptakan inovasi baru di sekolah? dan apa inovasi yang membuat sekolah ini berbeda dari yang lain?

sekolah kita ini, sejak tahun 2021 memproklamirkan dirinya dan disahkan oleh pemerintah bahwasannya melaksanakan SMK PK dengan SMK PK ini tentu kami tidak cukup modal hanya dengan SMK PK tetapi memang SMK PK mendorong SMK Muhammadiyah 2 untuk terus berinovasi dan untuk jurusan-jurusan sudah

Memproklamirkan menjadi SMK Pusat Keunggulann
Dorongan SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru untuk berinovasi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didampingi oleh industri-industri karna SMK harus selalu bergandeng dengan industri,

untuk akuntansi kita ada bank riau semua yang ada disini menggunakan konsep bank riau artinya ketika anak belajar itu sudah sama dengan di perbankan, ketika anak-anak belajar di *production house* kita ada industri yang mendampingi, karna memang benar kita ada *project best learning*, kita juga mungkin satu-satunya sekolah yang mengajarkan siswa itu brivet pajak, brivet pajak tipe A dan B, yang tidak ada di sekolah lain bahkan mungkin di Sumatera ini tidak aja yang mengajarkan itu, kami juga punya kelas digital talent, digital talent ini bekerja sama dengan perusahaan korea. SMK muda *goes to asia*, dan itu kami lakukan kami sudah kerjasama dengan *University of Singapore*, kami kerjasama dengan Malaysia beberapa sekolah di Malaysia sudah pernah kesini begitu juga beberapa perguruan tinggi Malaysia juga berkunjung kesekolah ini termasuk *LX International* berbasis di korea, itulah beberapa yang kami lakukan yang memang SMK Muhammadiyah 2 ini berbeda dengan sekolah-sekolah lain, dan tidak ada duanya.”

11. Bagaimana cara mengembangkan sekolah dan apa saja yang perlu diperhatikan jika ingin mengembangkan sekolah?

Karna kita SMK yang pertama tentu alat, alat standar industri dan ketika alat sudah ada selanjutnya spesifikasi guru nya harus emang juga mengetahui standar industry ini makannya kita di SMK ini guru kalau tidak mengerti kita magangkan atau orang industri kita panggil ke sekolah, disini ada guru tamu namanya guru tamu itu dari mana? guru tamu dari industri, dan mengapa disebut sebagai guru tamu karena untuk memastikan bahwa yang diajarkan oleh guru-guru itu sama dengan kebutuhan industri ada link and match, bahkan link and supermatch

Menggunakan konsep Bank Riau

Project best learning, didampingi

Brivet pajak, digital talent, bekerja sama dengan perusahaan Korea

Kerjasama dengan *University of Singapore*,

Kunjungan dengan beberapa sekolah Malaysia dan *LX International*

Perbedaan SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

Alat berstandar industri

Guru berspesifikasi jika tidak di

Mendatangkan guru tamu dari industri

Tenaga pendidik dan kependidikan paham kurikulum yang dipakai



Kepala Sekolah Melakukan Pengembangan Program Pembelajaran di Sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

14. Menurut Bapak, bagaimana cara melakukan perencanaan pembelajaran di sekolah

Perencanaan pembelajaran disekolah dengan *manage* dengan secara keseluruhan, pembelajaran disekolah kita ini dengan *plan* yaitu direncanakan kapan direncanakannya? itu dia kita ada rapat kerja, rapat kerja itu semuanya dibahas termasuk proses belajar mengajar sebelum itu kita siapkan juga krikulumnya karna setiap tahun kurikulum kita buat jadi KTSP namanya kurikulum tingkat studi pendidikan, itu kita buat dan yang kita pakai sekarang kurikulum merdeka nah dari sanalah semuanya bermuara dari kurikulum yang kita bahas di KTSP itu secara teknis nanti diatur oleh wakil kepala bidang kurikulum setelah itu kurikulum yang mengatur jadowalya, si A ngajar apa dan berapa jam itu semua di kurikulumnya. Setelah diatur barulah muncul jadwal pembelajaran. Barulah guru menyiapkan perencanaan pembelajaran dikelas, menyiapkan RPP. kita juga siapkan sekarang dengan LMS *learning management system* jadi semua kontrol itu baik online, guru yang tidak masuk kita bisa kontrol guru yang tidak mempersiapkan RPP atau modul kita bisa kontrol karna semuanya wajib *upload*, itu pengembangan untuk kedepanya.”

- Perencanaan pembelajaran dengan *manage* secara keseluruhan
- Direncanakan melalui rapat kerja
- Mempersiapkan kurikulum
- Kurikulum Merdeka
- Kurikulum yang dipakai sekarang merdeka belajar
- Mengatur jadwal
- Waka kurikulum mengatur jadwal
- Guru mempersiapkan perencanaan pembelajran dikelas, RPP
- Guru menyiapkan RPP
- Pengembangan program pembelajaran dengan LMS *learning management system*

15. Menurut Bapak, bagaimana cara melakukan evaluasi pembelajaran di sekolah?

Evaluasi kita lakukan untuk 1 bulan sekali untuk keseluruhan, pembelajaran kehadiran guru dan karyawan, awal bulan. Untuk ditingkat pimpinan setiap 2 minggu sekali. Evaluasi *management*, makannya kita punya wakil manjemen mutu secara keseluruhan nanti ada evaluasi tinjauan manajemen, dimana hal-hal yang tidak sesuai maksimal dalam 1 tahun dilakukan sekali evaluasi, tapi yang rutin itu 3 bulan sekali, jadi mana manajemen

- Evaluasi keseluruhan 1 bulan sekali, tingkat pimpinam 2 minggu sekali
- Evaluasi tinjauan manajemen
- Maksimal 1 tahun sekali
- Memperbaiki manajemen yang lemah setidaknya 6 bulan sekali

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lemah itu langsung kita perbaiki, setidaknya 6 bulan sekali yang dikomandoi oleh wakil manajemen mutu karna dia kontrol.”

16. Menurut bapak, bagaimana cara serta apa yang bapak lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah?

“Sebelumnya kita meng*upgrade* guru terlebih dahulu yaitu tadi dengan mengikuti pelatihan-pelatihan, jika guru sudah di *upgrade* maka kemudian guru akan mengajar siswa dengan maksimal dan kita meningkatkan kemampuan guru yang nantinya kemudian mendapatkan banyak pembelajaran dan kita terapkan di sekolah kepada siswa”

- } Upgrade guru dengan mengikuti pelatihan
- } Guru yang sudah di upgrade mengajar dengan maksimal

17. Bagaimana pendapat Bapak tentang perbedaan antara menjadi kepala sekolah di sekolah Pusat Keunggulan (PK) dengan menjadi kepala sekolah di sekolah non Pusat Keunggulan, apa saja perbedaannya, tolong jelaskan?

“Saya kepala sekolah itu PK saya diangkat tahun 2021 dan saya langsung urus sekolah menjadi PK, saya merasakan sekolah belum PK hanya 2 bulan karna saya mengurus untuk menjadi sekolah PK. Ketika kita menjadi sekolah PK yang jelas bantuan dan supporting pemerintah terhadap sekolah luar biasa, makannya alat-alat sarana prasarana kita sudah standar industri dan untuk disemua sumatera alat-alat kita ini yang terbaik, bahkan di Indonesia jika dibandingkan dengan sekolah PK, supportingnya luar biasa, sekolah PK yang lainnya bangun gedung dan lain-lain namun kami tidak karna gedung sudah bagus maka kami fokus ke peralatan. Kemudian ketika PK ada skema PK biasa dan PK pepadanan, tahun 2022 kami PK Pepadanan. Dan ketika saya dilantik menjadi kepala sekolah saya emang langsung ingin sekolah ini langsung PK maka saya urus sekolah ini menjadi PK kemudian sekolah ini disahkan menjadi SMK PK setelah 2 bulan saya diangkat menjadi kepala sekolah.”

- } Kepala sekolah dilantik dan langsung mengurus SMK menjadi sekolah Pusat Keunggulan
- } Bantuan dan supporting pemerintah luar biasa
- } Alat standar industri dan terbaik di Sumatera
- } Bantuan dari pemerintah dialokasikan ke



Faktor pendukung dan faktor penghambat kepemimpinan kepala sekolah sekolah menengah kejuruan pusat keunggulan

Diak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

18. Menurut bapak apa saja faktor pendukung kepemimpinan yang bapak terapkan di Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan ?

Faktor pendukung banyak termasuk pergaulan kita, komunitas, kemudian guru-guru kita karna sekolah ini seperti organisasi juga, ada kepala sekolah wakil kepala sekolah waka kurikulum dll, ini tim jadi kita tidak merasa kita paling hebat sekolah ini tidak, hebat sekolah ini karna kita satu tim kita sama-sama bersama memajukan sekolah, jadi kebersamaan sebenarnya, karna ketika ini dianggap satu tim maka semua komponen kita itu bisa menuangkan ide-ide cerdasnya tapi kalau *top down* dari atas kebawah itu yang dibawah pada tidak kreatif, jadi kita memakai sistem itu jadi kreatifitas silahkan ayok kita majukan sekolah sama-sama, semakin banyak orang berfikir maju untuk sekolah kita semakin bagus sekolah kita, juga sekolah kita ini sudah PK ya, jadi dukungan dari pemerintah luar biasa.”

Komunikatif

Struktur organisasi sekolah

Kerjasama satu tim

Kepemimpinan kepala sekolah partisipatif

Dukungan pemerintah

19. Menurut bapak apa saja faktor penghambat kepemimpinan yang bapak terapkan di Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan ?

Faktor penghambatnya ketika guru-guru dilibatkan untuk menuangkan ide-ide cerdasnya masih ada yang belum mau untuk menuangkan ide-ide cerdas itu tadi.”

Enggan memberi masukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Satelit of Sunan Syarif Kasim Riau

6. Menurut Bapak apakah kepala sekolah melakukan upaya untuk meningkatkan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan? Dan apa upaya yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan?

“Setiap tahun selalu diadakan pelatihan dan kunjungan studi banding kesekolah atau pun ketempat yang bagus manajemennya dan untuk pelatihan setiap tahun selalu diadakan untuk guru dan karyawan dan disekolah kita termasuk banyak guru yang sudah sertifikasi, artinya apa guru sudah sertifikasi adalah guru yang sudah profesional di bidangnya sesuai dengan mata pelajaran yang diampu.”

Adanya pelatihan, kunjungan dan studi banding setiap

Guru sertifikasi adalah guru profesional, banyak guru yang sudah sertifikasi

Kepala Sekolah Mampu Meningkatkan Pencapaian Hasil Belajar Siswa

7. Menurut Bapak apakah kepala sekolah melakukan upaya dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa ? dan apa upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa ?

“Tetap ada, semua kendalinya dari kepala sekolah kepala sekolah dalam arti menugaskan bagian kurikulum untuk melaksanakan pembelajaran yang baik termasuk juga disiplin siswa disamping juga guru-guru lain, artinya tidak hanya kepala sekolah dan kurikulum semua dilibatkan untuk pencapaiannya.”

Kepala sekolah memegang kendali

Kepala sekolah menugaskan kurikulum untuk melaksanakan pembelajaran

Warga sekolah dilibatkan seluruhnya dalam pencapaian hasil belajar siswa

Kepala Sekolah Memiliki Naluri Kewirausahaan dan Melakukan Pengembangan Program Kewirausahaan di Sekolah

8. Menurut Bapak seberapa penting kepala sekolah memiliki jiwa kewirausahaan?

“Sangat penting karna sekolah kita sekolah SMK bukan SMA yang biasanya siswanya diprioritaskan atau diarahkan untuk melanjutkan pendidikan, kalau di SMK tentu diarahkan untuk bekerja dan berwirausaha, tentu diwirausaha ini lebih ditinggikan konsentrasinya.”

Perbedaan SMK dan SMA

SMK meninggikan konsentrasi wirausaha



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Bagaimana cara melihat seorang kepala sekolah memiliki jiwa kewirausahaan yang tinggi? dan apakah kepala sekolah SMK PK Muhammadiyah 2 Pekanbaru memiliki naluri kewirausahaan?

“Sudah, bisa dilihat dengan banyaknya persekolah yang berusaha untuk bisa membuat suatu penghasilan misalnya kita punya unit perbelanjaan baik itu disetiap jurusan yang menghasilkan keuntungan, kita juga punya percetakan yang bisa mencetak brosur, spanduk sama dengan perusahaan-perusahaan periklanan lain, mesinnya sudah sama dengan perusahaan.”

Unit perbelanjaan yang menguntungkan sekolah
 Sekolah memiliki percetakan yang mesinnya suah sama dengan perusahaan

10. Menurut Bapak program kewirausahaan apa yang sedang atau sudah dikembangkan di sekolah? Dan bagaimana cara kepala sekolah mengembangkan program kewirausahaan di sekolah?

“Program kewirausahaan yang dijalani dalam pengembangan awalnya kita hanya unit perbelanjaan yang ada di UP dibidang retail sekarang sudah merambat ke percetakan, dan kedepannya melihat situasi dan akan selalu dikembangkan lagi”

Program kewirausahaan yang dijalani
 Unit produksi UP dan merambat ke

Kepala Sekolah Menciptakan Inovasi Baru Guna Mengembangkan Sekolah

11. Menurut Bapak apakah kepala sekolah menciptakan inovasi baru untuk sekolah ? dan inovasi baru apa yang telah diciptakan oleh kepala sekolah?

“Inovasinya ada hal-hal baru didunia kerja kita tetapkan di sekolah atas bimbingan kepala sekolah misalnya kita berkunjung kesekolah lain atau perusahaan lain diluar Riau apa-apa yang ada disana kita coba menerapkan di sekolah.”

Menetapkan hal-hal baru dengan hasil kunjungan

Kepala Sekolah Mampu Menjalin Kerja Sama Dengan Pihak Eksternal

12. Menurut Bapak apakah kepala sekolah menjalin kerja sama dengan pihak eksternal? dan Apa saja kerja sama yang sudah terjalin yang Bapak/Ibu ketahui?

“Kerjasama yang dijalin sekolah yang di *leader in* oleh kepala sekolah ada banyak unit usaha, dalam lembaga pendidikan juga kita kerjasama, bahkan kita bekerja

Kerjasama dijalin dengan leader kepala sekolah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- sama dengan dunia usaha di riau contoh di rapp } Kerjasama dengan RAPP, Korea dalam bidang ilmu teknologi
- kemudian di luar negeri dengan korea dalam hal ilmu } Siswa mendapat bimbingan dari pihak eksternal
- teknologi, siswa kita dididik untuk lebih memahami ilmu }
 teknologi juga mendapat bimbingan dari pihak eksternal }
 semua proyek”
13. Bagaimana cara kepala sekolah SMK PK Muhammadiyah 2 Pekanbaru menjalin kerja sama terhadap pihak eksternal?
 “Tentu dengan bersilaturahmi terlebih dahulu baru kemudian membuat *MOU*” } Silaturahmi sebelum *MOU*
- Kepala Sekolah Melakukan Pengembangan Program Pembelajaran di Sekolah
14. Menurut Bapak apakah kepala sekolah melakukan perencanaan pembelajaran di sekolah? Dan bagaimana cara kepala sekolah melakukan perencanaan pembelajaran di sekolah ?
 “Setiap awal tahun pembelajaran baru kita semua guru-guru terutama diminta untuk mempelajari rpp, silabus kemudian juga setiap tahunnya kita membuat ktsp. Dan nanti disetujui oleh dinas Pendidikan provinsi riau.” } Guru mempelajari RPP, silabus di awal tahun
 } Membuat KTSP setiap tahun disetujui oleh dinas pendidikan
15. Bagaimana implementasi pembelajaran yang ada disekolah ?
 “Implementasinya sesuai dengan kurikulum sekarang kurikulum merdeka apa-apa yang diintruksikan di dunia Pendidikan lewat kemendikbud itu kita laksanakan di sekolah kita” } Implementasi pembelajaran sesuai kurikulum
16. Menurut Bapak apa upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam melakukan evaluasi pembelajaran di sekolah?
 “Setiap tahun mengadakan rapat kerja, rapat kerja membahas masing-masing *sub category* itu membahas programnya masing-masing dan program yang dilaksanakan sebelumnya kemudian ada masukan kepala sekolah dan kemudian dijadikan laporan kemudian diketahui apa kelemahannya, apa perbaikannya.” } Rapat kerja setiap tahun membahas program yang
 } Masukan kepala sekolah dijadikan laporan, mengetahui kelemahan dan memperbaikinya
17. Menurut Bapak apa yang telah dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Meningkatkan perstrukturnya terlebih dahulu kemudian juga tenaga pendidikny diberikan pelatihan sesuai dengan perkembangan zaman”

Meningkatkan sarana prasarana dan tenaga pendidik

18. Bagaimana pendapat Bapak tentang perbedaan antara sekolah Pusat Keunggulan (PK) dengan sekolah non Pusat Keunggulan, apa saja perbedaannya, tolong jelaskan? Dan apakah ada perbedaan kepala sekolah setelah menjadi sekolah Pusat Keunggulan (PK) dengan sekolah non Pusat Keunggulan?

“Banyak pembelajaran-pembelajarannya yang harus disesuaikan dengan kurikulum sekarang, kalau dulunya guru lebih banyak aktif memberikan pembelajaran sementara ini siswa yang dituntut untuk kreatif guru hanya melihat dan mengawasi kemudian memotivasi, intinya siswa yang lebih dituntut untuk lebih aktif dan berinovasi karna sekarang inikan bisa saja siswa yang lebih tau informasi daripada guru, guru hanya mengarahkan. Perbedaan kepala sekolah sebelum PK dan sesudah PK hanya beberapa bulan, jadi tidak terlihat perbedaannya karna beliau datang langsung 2 bulan kemudian PK”.

Pembelajaran disesuaikan dengan kurikulum

Siswa dituntut kreatif, inovatif guru mengawasi dan memotivasi

Siswa lebih tau informasi guru yang mengarahkan

Perbedaan kepala sekolah sebelum dan sesudah PK tidak terlihat karna jaraknya hanya 2 bulan

Faktor pendukung dan faktor penghambat kepemimpinan kepala sekolah sekolah menengah kejuruan pusat keunggulan

19. Menurut Bapak apa saja faktor pendukung kepemimpinan kepala sekolah yang Bapak ketahui di Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan?

“Dari bapak kepala sekolah sendiri beliau berdisiplin, mau melibatkan guru ketika mencari sebuah solusi contoh, ya dalam memecahkan suatu masalah, infrastruktur sarana prasarana juga mendukung ya, sekolah kita juga gurunya berkualitas guru kita banyak yang sudah sertifikasi, kemudian kurikulum yang kita gunakan juga sesuai dengan yang ditetapkan oleh pemerintah.”

Kepala sekolah disiplin
Kepemimpinan kepala sekolah partisipatif
Sarana prasarana memadai
Guru

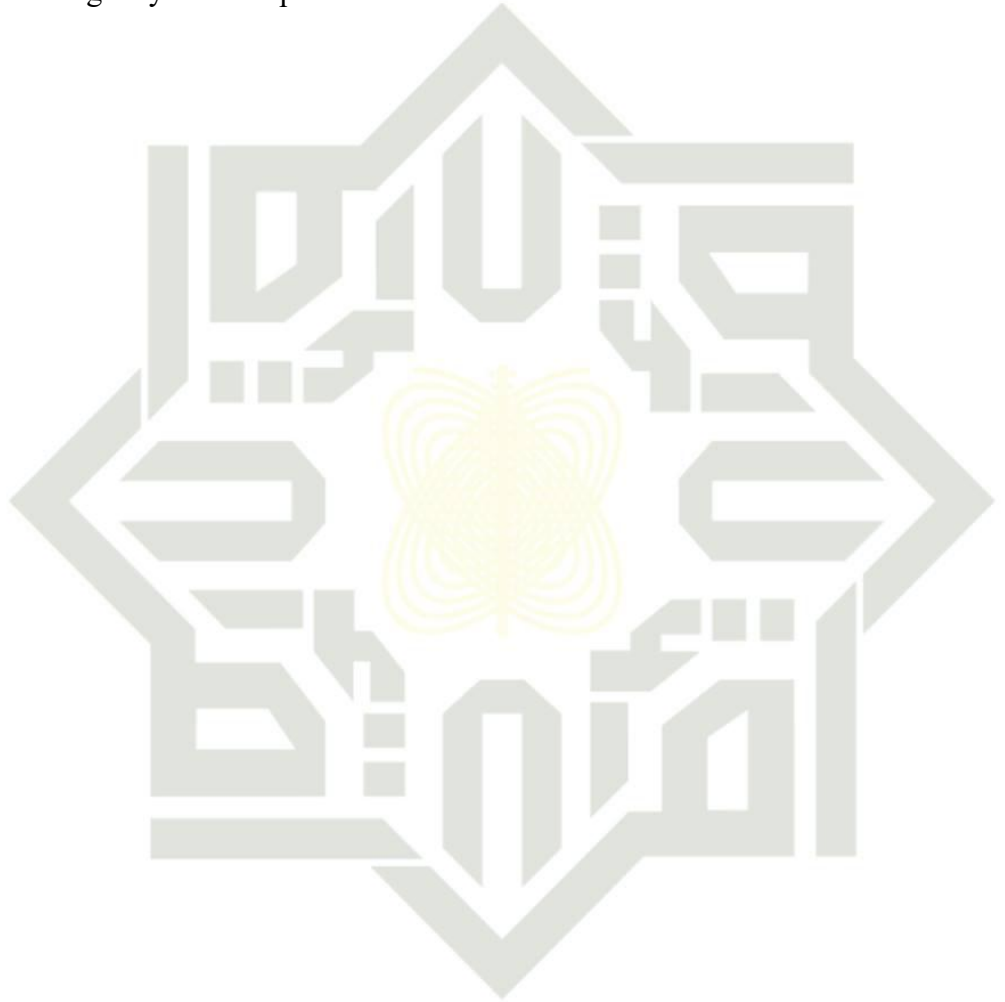
Kurikulum relevan



20. Menurut bapak apa saja faktor penghambat kepemimpinan kepala sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan?

“Selama bapak menjadi kepala sekolah yang saya lihat ya belum ada faktor pembambatnya karna dari beliau sendiri juga para guru berusaha untuk terus mengembangkan sekolah, penghambatnya itu mungkin adanya perbedaan pendapat ketika rapat berlangsung dan harus dicari jalan tengahnya oleh kepala sekolah”

Berbeda pendapat



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TRANSKIP WAWANCARA WAKA KURIKULUM

STUDI EKSPLORASI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DI SMK PK

MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU

Identitas Informan

- Nama : Yuliarni
- Gender Kelamin : Perempuan
- Status/Jabatan : Waka Kurikulum
- Tempat Wawancara : Ruang Majelis Guru

Profil Responden

1. Bisakah Ibu menyebutkan nama, usia dan asal daerah?
Nama Yuliarni, usia saya 49 tahun, asal Pekanbaru (Profil Waka Kurikulum)
2. Apa kualifikasi Pendidikan Ibu? Apakah kualifikasi tersebut cukup menunjang pekerjaan Ibu?
Basic saya matematis, S1 Pendidikan Matematika (Latar belakang Pendidikan waka kurikulum)
3. Berapa lama Ibu sudah menjadi wakil kepala bidang kurikulum?
Dari tahun 2017, kurang lebih 6 tahun (Pengalaman waka kurikulum)

Kepala Sekolah Menciptakan Sekolah yang Efektif

4. Menurut Ibu apakah yang dimaksud dengan sekolah yang efektif?
 “sekolah efektif itu, karena SMK Muhammadiyah ini sudah menjadi sekolah Pusat Keunggulan dari program pemerintah bahwa SMK Muhammadiyah SMK PK sekolah yang efektif itu sekolah yang mampu mengoptimalkan semua masukan dan proses bagi ketercapaian *output* Pendidikan yang artinya sekolah memiliki prestasi siswa yang ditandai dengan dimilikinya kemampuan berupa kompetensi yang disyaratkan dalam proses belajar mengajar”
 SMK Muhammadiyah 2 sekolah efektif karena sudah PK
 Sekolah yang mampu mengoptimalkan masukan bagi ketercapaian *output* pendidikan
 Siswa berprestasi memiliki kemampuan dan kompetensi
5. Apakah SMK PK Muhammadiyah 2 Pekanbaru sudah termasuk sekolah yang efektif?
 “ya tentu saja seperti yang saya bilang tadi”

Hak cipta dimiliki oleh UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Menurut Ibu apakah kepala sekolah melakukan upaya untuk menciptakan sekolah yang efektif? Dan apa upaya yang dilakukan kepala sekolah untuk menciptakan sekolah yang efektif?

Yang jelas beliau sudah melakukan upaya untuk menjadikan sekolah ini menjadi sekolah efektif salah satunya beliau menjadikan sekolah ini menjadi sekolah PK, dan beliau sudah mempunyai gebrakan-gebrakan semacam memotivasi dan apresiasi kepada seluruh warga sekolah yang ada disini.”

- Kejala sekolah menjadikan sekolah PK
- Kejala sekolah memotivasi dan mengapresiasi warga sekolah

Kejala Sekolah Meningkatkan Profesionalisme Guru dan Tenaga Kependidikan

7. Menurut Ibu apakah kepala sekolah melakukan upaya untuk meningkatkan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan? Dan apa upaya yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan?

“Ketika kita ditunjuk sebagai sekolah Pusat Keunggulan kita tentu harus meningkatkan kompetensi guru maupun kompetensi karyawan yang ada disini dengan melakukan pelatihan, kepala sekolah mengikutsertakan guru dan karyawan untuk rutin mengikuti pelatihan”

- Meningkatkan kompetensi guru dna karyawan dengan melakukan pelatihan

Kejala Sekolah Mampu Meningkatkan Pencapaian Hasil Belajar Siswa

8. Menurut Ibu apakah kepala sekolah melakukan upaya dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa ? dan apa upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa ?

“Mau tidak mau setelah kompetensi guru diupgrade, guru juga harus memiliki kreatifitas untuk mengarahkan atau memotivasi siswa supaya mempunyai kompetensi yang lebih pula, kreatifitas yang lebih juga, artinya kepala sekolah melalui guru semuanya sehingga siswa mempunyai hasil belajar yang baik dari guru. Dari kepala sekolah juga melakukan lomba-lomba dan siswa mengikuti lomba-lomba yang ada di dinas supaya tau

- Upgrading guru menghasilkan kreatifitas dan dapat mengarahkan dan memotivasi siswa
- Melalui guru hasil belajar siswa baik
- Kejala sekolah mengadakan dan mengupayakan lomba untuk siswa



apakah kompetensinya sudah oke atau belum sesuai dengan jurusannya masing-masing.”

9. Kepala Sekolah Memiliki Naluri Kewirausahaan dan Melakukan Pengembangan Program Kewirausahaan di Sekolah

Menurut Ibu seberapa penting kepala sekolah memiliki jiwa kewirausahaan?
 “Tentu sangat penting”

10. Bagaimana cara melihat seorang kepala sekolah memiliki jiwa kewirausahaan yang tinggi? dan apakah kepala sekolah SMK PK Muhammadiyah 2 Pekanbaru memiliki naluri kewirausahaan?

Karena kita SMK dimulai dari kepala sekolah, guru, karyawan maupun siswa itu memang harus memiliki jiwa wirausaha, kepala sekolah kita juga memiliki jiwa wirausaha yang tinggi dengan melakukan kegiatan-kegiatan disekolah dengan memberi kesempatan kepada siswa melakukan bisnis secara online maupun tidak online.”

Karena SMK seluruh komponen harus memiliki kompetensi kewirausahaan

Kepala sekolah memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbisnis

11. Menurut Ibu program kewirausahaan apa yang sedang atau sudah dikembangkan di sekolah? Dan bagaimana cara kepala sekolah mengembangkan program kewirausahaan di sekolah?

“Kewirausahaan disekolah ini banyak, mata pelajaran kewirausahaan disekolah ini juga ada, kemudian yang di unit produksi pembelajaran yang berbasis proyek yang artinya mampu berwiraushana mampu menjual hasil produk yang sudah dijalankan nanti bagaimana cara pemasarannya. Produk kreatif kewirausahaan, agar siswa kita memiliki jiwa wirausaha”

Mata pelajaran kewirausahaan

Pembelajaran bebrbasis proyek

Produk kreatif kewirausahaan

Kepala Sekolah Menciptakan Inovasi Baru Guna Mengembangkan Sekolah

12. Menurut Ibu apakah kepala sekolah menciptakan inovasi baru untuk sekolah ? dan inovasi baru apa yang telah diciptakan oleh kepala sekolah?

Salah satunya SMK PK, turunannya kita sudah mempunyai bisnis usaha *teaching factory* membuat digital printing mencetak brosur, spanduk dan lain-lain

Turunan SMK PK

Bisnis usaha, teaching factory, digital printing mencetak brosur dan spanduk

Studi untuk podcast, TV Muda yang dikelola oleh guru dan siswa SMK Muda jurusan desain komunikasi visual

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian kita punya studio, studio untuk *podcast* di Pekanbaru ini termasuk kepala dinas maupun tokoh-tokoh Muhammadiyah itu *podcast*nya di SMK Muhammadiyah 2 ada juga TV muda Pekanbaru yang dikelola oleh siswa siswi dan guru SMK Muda jurusan desain komunikasi visual.”

Kepala Sekolah Mampu Menjalin Kerja Sama Dengan Pihak Eksternal

13. Menurut Ibu apakah kepala sekolah menjalin kerja sama dengan pihak eksternal? dan Apa saja kerja sama yang sudah terjalin yang Ibu ketahui?

“Jelas banyaklah kerjasama yang dilakukan jelas kita melakukan *MOU* salah satunya dengan cakra tentang digital printing, dengan ceria TV tentang *podcast* bagaimana anak bisa live di sebuah televisi buktinya kita sudah ada TV Muda, Kerjasama di Bank Riau, SMK memang harus *MOU* dengan dunia usaha dan dunia industri.”

- Kerjasama melakukan *MOU*
- MOU* dengan cakra, ceria TV mengajarkan live di sebuah televisi
- Kerjasama Bank Riau

14. Bagaimana cara kepala sekolah SMK PK Muhammadiyah 2 Pekanbaru menjalin kerja sama terhadap pihak eksternal?

“Yang jelas awalnya silaturahmi dulu baru kemudian melakukan bukti kerjasama diatas kertas baru nanti kesepakatannya seperti apa nanti, yah artinya terjalin kerjasama denga tidak terputus salin menjalin komunikasi kedua belah pihak.”

- Melakukan silaturahmi dan membuat bukti di atas kertas
- Menentukan kesepakatan dengan menjalin komunikasi

Kepala Sekolah Melakukan Pengembangan Program Pembelajaran di Sekolah

15. Menurut Ibu apakah kepala sekolah melakukan perencanaan pembelajaran di sekolah? Dan bagaimana cara kepala sekolah melakukan perencanaan pembelajaran di sekolah?

“Biasanya kepala sekolah yang paling stakeholder kemudian nanti akan ditunjuk beberapa wakilnya untuk melakukan perencanaan pembeljaran seperti saya waka kurikulum, itu pelaksanaan pembelajaran dengan melakukan perencanaan yang dilakukan guru dengan

- Kepala sekolah menunjuk waka kurikulum merencanakan pembelajaran
- Guru membuat alat perangkat mengajar
- Ada yang ditugaskan merencanakan perancangan pembelajaran



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembuatan alat perangkat mengajar dan lain-lain setelah itu nanti diterapkan, jadi ada yang ditugaskan untuk merencanakan perencanaan pembelajaran itu.”

16. Bagaimana implementasi pembelajaran yang ada disekolah ?

“Implementasinya setelah diadakan perencanaannya kita aplikasikan, kemudian melakukan evaluasi seperti misalnya guru ini harus dibina masalah cara membuat perangkat atau cara mengajarnya bagaimana.”

implementasi sesuai dengan yang direncanakan

Melakukan evaluasi untuk guru

17. Menurut Ibu apa upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam melakukan evaluasi pembelajaran di sekolah?

“Evaluasi tentu dilakukan rutin setiap tahun yaitu dengan mengadakan rapat”

Evaluasi setiap tahun dengan rapat

18. Menurut Ibu apa yang telah dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah ?

“Meningkatkan kompetensi guru terlebih dahulu dengan cara mengadakan pelatihan-pelatihan, kemudian kalau guru sudah memiliki potensi tentu kesiswanya lagi tentu meningkatkan pembelajaran dikelas, juga di kurikulum merdeka ini guru bukan mengajar dari A sampai Z tidak artinya kita sebagai motivator dan fasilitator dan siswalah yang belajar bagaimana berkreasi, berinovasi supaya kompetensi yang dimilikinya itu sesuai dengan keinginan karakteristik yang mereka miliki sehingga akan meningkatkan hasil belajarnya”

Meningkatkan kompetensi guru dengan

Dari guru meningkatkan pembelajaran di kelas

Guru sebagai motivator dan fasilitator siswa yang berkreasi

Berinovasi agar diketahui kompetensinya sesuai dengan karakteristik yang mereka miliki

19. Bagaimana pendapat Ibu tentang perbedaan antara sekolah Pusat Keunggulan (PK)

dengan sekolah non Pusat Keunggulan, apa saja perbedaannya, tolong jelaskan?

“Perbedaannya, sekolah lebih berkembang dulu kurikulum 2013 sekarang kurikulum merdeka, terjadinya transformasi pendidikan yang tadinya guru sebagai tacher center sekarang nantinya akan menjadi fasilitator dan motivator untuk menjaidkan siswa kreatif, dari tingkat sarana prasarana juga meningkat, dari segi manajemen bagian administrasi juga sudah mulai nampak“

Sekolah lebih berkembang, dan terjadi tarnsformasi pendidikan

Guru menjadi fasilitator, motivator dan siswa yang kreatif

Sarana dan prasarana meningkat



Faktor pendukung dan faktor penghambat kepemimpinan kepala sekolah sekolah menengah kejuruan pusat keunggulan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hikmah Hikmah UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20. Menurut Ibu apa saja faktor pendukung kepemimpinan kepala sekolah yang ibu ketahui di Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan ?

“Kepala sekolah ya, beliau memiliki sikap bertanggungjawab, teladan, mau mendengarkan saran-saran atau masukan yang diberikan oleh guru maupun tenaga kependidikan lainnya, beliau juga memberi motivasi juga apresiasi untuk seluruh warga sekolah”

- } Kepala sekolah bertanggungjawab
- } Kepemimpinan kepala sekolah partisipatif
- } Menciptakan keharmonisan

21. Menurut Ibu apa saja faktor penghambat kepemimpinan kepala sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan ?

“ketika kepala sekolah kita sendiri tidak menjalankan tugas kepemimpinannya dengan efektif, namun seperti yang kita lihat sejauh ini kepemimpinan kepala sekolah di sekolah kita ini beliau sudah sangat efektif bisa kita lihat dengan program-program yang dilaksanakan kemudian mengupayakan sekolah kita menjadi Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan”

- } Jika kepemimpinan kepala sekolah tidak efektif



KATEGORISASI PENGKODEAN

STUDI EKSPLORASI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DI SMK PK

MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Menciptakan sekolah efektif

1. Memotivasi dan mengapresiasi warga sekolah
2. Mengimplementasikan *job description* dan disiplin
3. Memiliki sarana prasarana yang memadai
4. Melaksanakan pembelajaran sesuai kurikulum merdeka belajar
5. Mengadakan lomba untuk siswa

B. Mengembangkan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan

1. Adanya peningkatan keprofesionalan berkelanjutan
2. Melakukan *benchmarking study* dan kunjungan
3. Mendatangkan narasumber
4. Guru mendapatkan *skill improvement* dan bersertifikasi

C. Meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa

1. Mengupgrade dan mendatangkan guru tamu
2. Proses belajar mengajar unik dan menyenangkan
3. Melakukan perencanaan pembelajaran dan evaluasi
4. Melakukan *controlling*
5. Meningkatkan sarana dan prasarana

D. Memiliki naluri kewirausahaan dan mengembangkan program kewirausahaan di sekolah

1. Mutlaknya kewirausahaan di SMK
2. Membimbing siswa berwirausaha
3. Mengadakan pembelajaran berbasis projek



4. Adanya mata pelajaran kewirausahaan
5. Melaksanakan program wirausaha dan hal baru

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

E. Menciptakan inovasi baru

1. Menjadikan SMK Muhammadiyah 2 sebagai SMK PK
2. Dorongan SMK PK Muhammadiyah 2 berinovasi
3. Mendapatkan bantuan dan *supporting* pemerintah

F. Menjalin Kerjasama

1. Kerjasama dengan industri
2. Kerjasama dalam dan luar negeri
3. Mendapatkan beasiswa dari Apindo
4. Menjalin silaturahmi

G. Melaksanakan pengembangan program pembelajaran

1. Melakukan kontrol manajemen mutu
2. Memahami kurikulum yang dipakai
3. Menjalankan tugas guru sebagai motivator dan fasilitator
4. Memajukan sekolah bersama-sama

H. Faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan kepala sekolah

1. Kepemimpinan kepala sekolah persitipatif dan komunikatif
2. Kepala sekolah disiplin, bertanggung jawab dan harmonis
3. Kerjasama tim struktur organisasi sekolah
4. Memiliki guru, sarana prasarana berkualitas dan kurikulum relevan
5. Mendapat dukungan pemerintah
6. Enggan memberi masukan dan berbeda pendapat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kisi-kisi instrumen Penelitian

STUDI EKSPLORASI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PUSAT KEUNGGULAN

MUAHMADIYAH 2 PEKAN BARU

DATA	PARTISIPAN			Observasi	Dokumentasi
	Kepala Sekolah	Tata Usaha	Guru		
Kepala Sekolah menciptakan sekolah yang efektif					
a. Metode menciptakan sekolah efektif					
b. Faktor pendukung terciptanya sekolah efektif					
Kepala Sekolah meningkatkan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan					
a. Metode meningkatkan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan					
b. Program peningkatan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan					
Kepala Sekolah mampu meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa					
a. Upaya meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa					
b. Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau untuk informasi umum.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

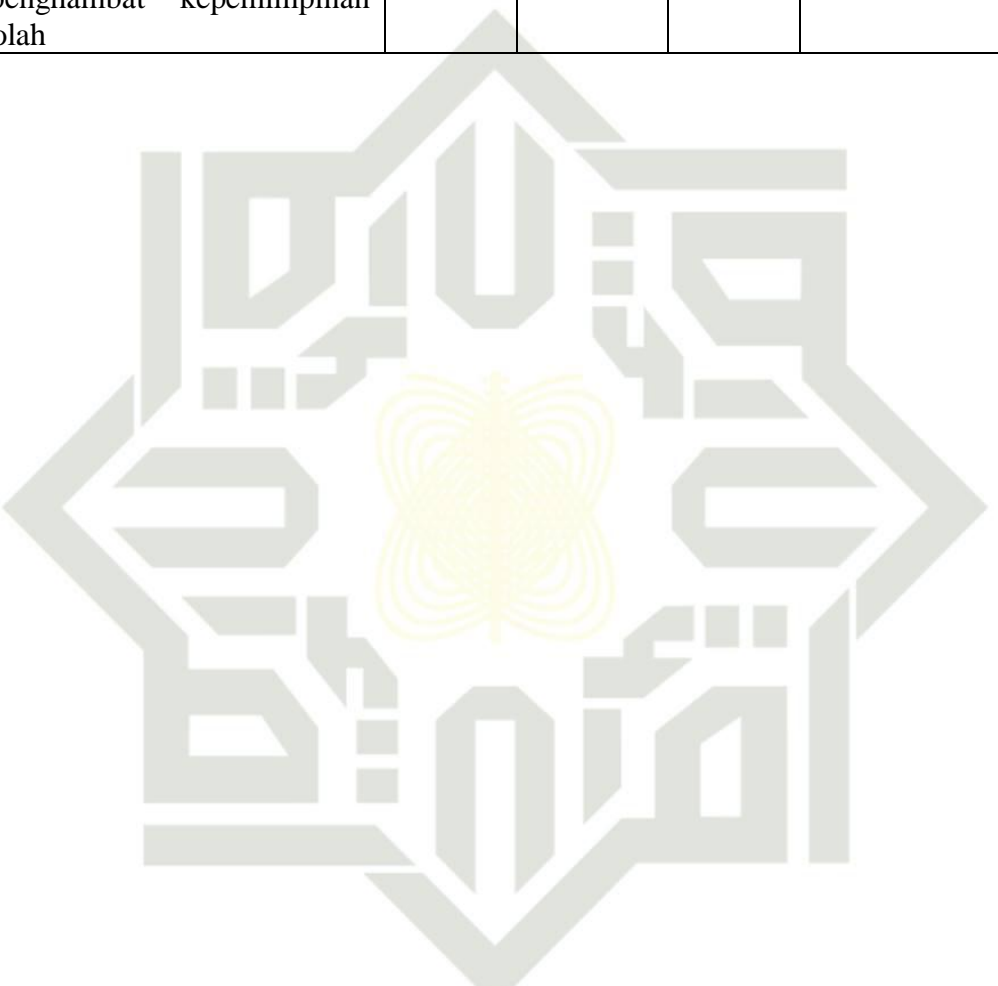
a. Perencanaan pembelajaran					
b. Implementasi pembelajaran					
c. Evaluasi pembelajaran					
d. Peningkatan kualitas pembelajaran					
Faktor yang mendorong kepemimpinan kepala sekolah					
Faktor pendukung kepemimpinan kepala sekolah					
Faktor penghambat kepemimpinan kepala sekolah					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t





**IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA
SEKOLAH DALAM MEMOTIFASI KINERJA GURU SMA IT AL FITYAH
PEKANBARU**


Ace ditertima

21/4 2022
Seleksi MPI

Sinopsis

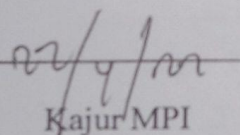
**Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

LEMBARAN DISPOSISI

INDEKS BERKAS	
KODE :	
Hal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi)	
Tanggal : 21 April 2022	
Nama : TRI FEBRI WARDANI	
INFORMASI Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing	DITERUSKAN KEPADA 1. catatan Kajur MPI a. b. c.
Pekanbaru <i>21/4/22</i> Kajur MPI  Dr Hj Yulharti, M.Ag NIP.197004041996032001	Diteruskan kepada 2. wakil Dekan 1
1. Kepada bawahan "instruksi atau informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret instruksi:	

- d. Pengujiannya hanya untuk keperluan penunjang, penilai, penunjang karya ilmiah, penyusunan laporan, penunjang kritik atau uraian suatu masalah.
- b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBARAN DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
Hal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi) Tanggal : 21 April 2022 Nama : TRI FEBRI WARDANI	
INFORMASI Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing	DITERUSKAN KEPADA 1. catatan Kajor MPI a. b. c.
Pekanbaru 22/4/22 Kajor MPI  Prof. Raihan, M.Ed, Ph.D.	Diteruskan kepada 2. wakil Dekan I
Dr Hj Yuliharti, M.Ag NIP.197004041996032001	
1. Kepada bawahan "instruksi atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret instruksi:	

- a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan penulisan, penelaahan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 31 Mei 2022

Lampiran : 6 Lembar
Hal : **Permohonan Pengajuan SK Pembimbing**

**Kepada Yth. Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Di -
UIN Suska Riau**

Assalamu'alaikum Wr.Wb
Dengan hormat
Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tri Febri Wardani
Nim : 11910323185
Semester : VI (Enam)
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (AP)
Alamat : Jl. Sumber Pangan, Dusun Sidodadi, Desa Kampung Padang
Kecamatan Pangkatan, Kabupaten Labuhanbatu Provinsi Sumatera
Utara

Dengan ini saya mengajukan kepada Bapak/Ibu permohonan pengajuan SK Pembimbing untuk penelitian saya yang berjudul "**Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Memotivasi Kinerja Guru di SMA IT AL-FITYAH Pekanbaru**". Sebagai persyaratan program S1. Adapun pembimbing yang ditunjuk untuk penelitian ini sebagai berikut :

1. Prof. Dr. H. Rihani, M.Ed, Ph.D

Dengan ini saya melampirkan sebagai persyaratan :

1. Fotokopi lembar disposisi
2. Fotokopi Kartu Rencana Studi baru
3. Fotokopi Kartu Hasil Studi baru
4. Fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa
5. Sinopsis yang telah di setuju oleh prodi
6. Mengisi Form Siasy

Demikianlah surat Permohonan Pengajuan SK Pembimbing. Atas bantuan Ibu saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb
Mengetahui,

Ketua Jurusan MPI

Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag
NIP. 197004041996032001

Hormat saya

Tri Febri Wardani
NIM. 11910323185

a. Mengajukan pertanyaan untuk kepentingan penulisan, penelitian, penyusunan karya ilmiah, penyusunan laporan, penyusunan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN

JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 076122552 / 076121553
 PEKANBARU

Pekanbaru, 11 APR 2023

Nomor : 800/Disdik/1.3/2023/ 5816
 Sifat : Biasa
 Lampiran :
 Hal : **Izin Riset / Penelitian**

Kepada
 Yth. Kepala SMK Muhammadiyah 2
 Pekanbaru

di-
 Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/55613 Tanggal 10 April 2023 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : **TRI FEBRI WARDANI**
 NIM/KTP : 11910323185
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 Jenjang : S1
 Alamat : PEKANBARU
 Judul Penelitian : **STUDI EKSPLORASI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PUSAT KEUNGGULAN (SMK PK) MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU**
 Lokasi Penelitian : SMK MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.


 Kepala Dinas Pendidikan
 Provinsi Riau
 Sekretaris
LINDAWATI, SH, M.Si
 Pembina Tingkat I (IV/b)
 NIP. 19660717 198603 2 002

Tembusan:
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

a. Pengutipannya untuk kepentingan pemerintahan, penelitian, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku atau jurnal suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengujiannya hanya untuk keperluan penunjang, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA PEKANBARU
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU
AKREDITASI A (AMAT BAIK)**

Jalan K.H. Ahmad Dahlan No. 90 Pekanbaru 28124 Telp/Fax. (0761) 35778
Email : admin@smkmhd2pku.sch.id
Website : smkmhd2pku@sch.id



SURAT REKOMENDASI
Nomor : 149/REK/III.4.AU/H/2023

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 2 Pekanbaru dengan ini memberikan rekomendasi untuk melaksanakan Riset/Penelitian di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru kepada :

N a m a	: Tri Febri Wardani
NIM	: 11910323185
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
Judul Penelitian	: Studi Eksplorasi Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMK PK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

Demikian Surat Rekomendasi ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

15 Ramadhan 1444. H
6 April 2023. M



Kepala Sekolah,

Raiman Sanen, S.Ag.,M.Pd.I
NKTAM : 839.366



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Tri Febri Wardani
 Nomor Induk Mahasiswa : 11910323185
 Hari/Tanggal Ujian : Senin, 27 Maret 2023
 Judul Proposal Ujian : Studi Eksplorasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan (SMK PK) Muhammadiyah 2 Pekanbaru
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Sohiron, M.Pd.	PENGUJI I		
2.	Irawati, S.Pd.I., M.Pd.I.	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 06 April 2023
Peserta Ujian Proposal

Tri Febri Wardani
NIM. 11910323185

Note:

- a. Pengujiannya hanya untuk keperluan penulisan, penelaahan, peninjauan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/55613
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/7247/2023 Tanggal 6 April 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

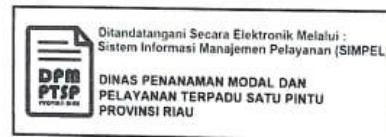
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : TRI FEBRI WARDANI |
| 2. NIM / KTP | : 119103231850 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : STUDI EKSPLORASI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PUSAT KEUNGGULAN (SMK PK) MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 10 April 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Note:

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 d. Pengujiannya hanya untuk keperluan penulisan, penelitian, penyusunan karya atau jawaban suatu masalah.



ka Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Tri Febri Wardani, lahir di Sidodadi, Labuhanbatu Sumatera Utara pada tanggal 09 Februari 2001. Penulis merupakan anak ketiga dari empat besaudara, dari Bapak Jumadi dan Ibu Warsini. Penulis pertama kali menempuh pendidikan dasar di SDN 02 Pangkatan, , tamat tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan ke MTS Ar-Raudhatul Hasanah Medan, tamat pada tahun 2016, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke MAS Ar-Raudhatul Hasanah Medan dan tamat pada tahun 2019.

Alhamdulillah dengan seiring waktu berjalan, penulis melanjutkan Studi di Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan memilih program S1 Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan, tepatnya pada lokal AP C.

Pengalaman berorganisasi selama kuliah saya pernah bergabung dalam anggota rohis tarbiyah tahun 2019-2020. Pada awal bulan Juli hingga bulan September 2022 penulis mengikuti (KKN) Kuliah Kerja Nyata di Desa Temiang, Kecamatan Bandar Laksamana, Kabupaten Bengkalis. Setelah itu penulis melaksanakan (PPL) Program Pengalaman Lapangan di SMK Multi Mekanik Masmur Pekanbaru dan disemester delapan penulis mulai menulis skripsi hingga mengikuti munaqasyah dengan judul Studi Eksplorasi Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru (SMK Pusat Keunggulan)